

**PENGARUH GIRO WADIAH DAN TABUNGAN WADIAH  
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA OPERASIONAL PADA  
BANK PEMBANGUNAN DAERAH SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE 2014-2020**

**SKRIPSI**

*Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1  
dalam Ilmu Perbankan Syariah*



**Disusun Oleh:**

**Arina Maulida Barik      1805036157**

**PERBANKAN SYARIAH S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
2022**



## HALAMAN PERSETUJUAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (02) 7608454 Semarang 50185  
Website : [febi.walisongo.ac.id](http://febi.walisongo.ac.id) – Email : [febiwalisongo@gmail.com](mailto:febiwalisongo@gmail.com)*

---

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Arina Maulida Barik  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

**Nama** : Arina Maulida Barik  
**NIM** : 1805036157  
**Jurusan** : S1 Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Giro *Wadiah* dan Tabungan *Wadiah* Terhadap  
Pertumbuhan Laba Operasional Pada Bank Pembangunan  
Daerah Syariah di Indonesia (Periode 2014-2020)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I

**Muynassarah, M.Si.**  
NIP. 1971042922016012901

Semarang, 3 Juni 2022

Pembimbing II

**Mardhiyaturrositaningsih, S.E.Sy., M.F.**  
NIP. 199303112019032020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (02) 7608454 Semarang 50185  
Website : [febi.walisongo.ac.id](http://febi.walisongo.ac.id) – Email : [febiwalisongo@gmail.com](mailto:febiwalisongo@gmail.com)*

**PENGESAHAN**

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Terhadap  
Pertumbuhan Laba Operasional Pada Bank Pembangunan Daerah  
Syariah di Indonesia (Periode 2014-2020)**  
Penulis : Arina Maulida Barik  
NIM : 1805036157  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan penguji Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam UIN Walisongo dan dinyatakan LULUS pada tanggal:

**23 Juni 2022**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 tahun  
akademik 2021/2022.

Semarang, 28 Juni 2022

**DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang,

**Elysa Najachah, M.A.**  
NIP. 199107192019032017

Sekretaris Sidang,

**Muyassarrah, M.SI.**  
NIP. 1971042922016012901

Penguji Utama I,

**Irma Istiariani, M.Si**  
NIP. 198807082019032000

Penguji Utama II,

**Suhirman, MA.Ek**  
NIP. 198412122019031010

Pembimbing I,

**Muyassarrah, M.SI.**  
NIP. 1971042922016012901

Pembimbing II,

**Mardhiyaturrositaningsih, S.E.Sy., M.E.**  
NIP. 199303112019032020



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil.”

(QS. An-Nisa' 5 : 58)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, Berkat Rahmat dan Hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu yang penulis paling cintai (Bapak Taufik dan Ibu Eny Yusrini Kurniasih) yang selalu memberi kasih sayang, support, motivasi, semangat, dan mendoakan setiap waktu untuk menyelesaikan studi perkuliahan saya. Terimakasih untuk pengorbanan dan jerih payah kalian.
2. Kakak kandung tersayang (Mustakfi Muhammad Fiqen).
3. Seluruh keluarga besar baik dari pihak Bapak maupun Ibu, terima kasih atas iringan doa dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
4. Teman-teman penulis yang selalu bersama saat keadaan sulit dalam proses pengerjaan skripsi.
5. Almamater tercinta UIN Walisongo Semarang.

## DEKLARASI

Dengan ini penulis mengatakan jika skripsi ini ialah dari hasil kerja penulis sendiri dan tidak memiliki kandungan materi yang sempat dicatat oleh seseorang atau diedarkan. Dengan begitu, materi yang dicatat bukan pertimbangan seseorang terkecuali info yang ada dalam rekomendasi yang dijadikan referensi.

Semarang, 3 Juni 2022

Deklator

Arina Maulida Barik

NIM. 1805036157

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	tsa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye



## B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

النَّاسِ	Ditulis	Annasi
عَدَّة	Ditulis	'iddah

## C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكمه	Ditulis	Himah
بركه	Ditulis	Berkah
هديه	Ditulis	Hidayah

## D. Vokal Pendek dan Penerapannya

◌َ	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
◌ُ	Dhammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
أَجَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ajiro</i>
سَكَّرُ	Dhammah	Ditulis	<i>sakuru</i>

## E. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
3. Dhammah + wawu mati يَعْلَمُونَ	Ditulis	<i>ya'lamūn</i>

## F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati بَيْعَ	Ditulis	<i>baia</i>
2. Fathah + wawu mati فَوْقَ	Ditulis	<i>fauqo</i>

## ABSTRACT

Third-party sources of funds owned by banks in financing their operational activities in financing distribution, including from *wadiah* current accounts and *wadiah* savings. The funds can be utilized optimally to obtain operating profit. This research is motivated by a phenomenon that shows that *wadiah* current accounts and *wadiah* savings accounts experience fluctuations, while operating profits also experience fluctuations. *Wadiah* current account and *wadiah* savings products are limited products distributed in SHARIA BPD financing. This research aims to test whether there is an influence on *wadiah* current accounts and *wadiah* savings on the operating profit of BPD Syariah in Indonesia for the period 2014 - 2020. This research sample was selected using *purposive sampling* techniques from 16 Sharia BPDs obtained by 5 Sharia BPDs which occupied the highest total assets for the 2020 period, namely BPD West Java and Banten Syariah, BPD East Java Syariah, BPD Central Java Syariah, BD DKI Syariah, and Bank Aceh Syariah during the period 2014 - 2020 in the form of annual financial statements of each bank so that a sample of as many as 35. Data analysis techniques using panel data regression analysis with *Eviews 10*. software this research uses descriptive statistical tests, classical assumption tests, model estimation tests, model conformity tests, and hypothesis tests which include partial tests (t) and simultaneous tests (f). The results of the study based on the results of the t test obtained by giro *wadiah* did not affect the operating profit and tabungan *wadiah* affected the operating profit of theona l.

Keywords: current account *wadiah*, *wadiah* savings, operating profit.

## ABSTRAK

Giro Wadiah dan tabungan wadiah merupakan sumber dana pihak ketiga yang memberikan biaya untuk kegiatan operasional pada penyaluran pembiayaan. Laba operasional bisa didapatkan dengan memanfaatkan secara maksimal dana tersebut. Latarbelakang penelitian ini oleh fenomena yang menunjukkan bahwa giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* mengalami fluktuasi, laba operasional juga sama mengalami fluktuasi. Produk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* merupakan produk terbatas yang disalurkan di pembiayaan BPD Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap laba operasional BPD Syariah di Indonesia periode 2014 - 2020. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dari 16 BPD Syariah diperoleh 5 BPD Syariah yang menduduki total aset tertinggi periode 2020, yaitu BPD BJB Syariah, BPD Jawa Timur Syariah, BPD Jawa Tengah Syariah, BPD DKI Syariah, dan Bank Aceh Syariah selama periode 2014 – 2020 berupa laporan keuangan tahunan masing-masing bank sehingga diperoleh sampel sebanyak 35. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan *Eviews 10*. Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji estimasi model, uji kesesuaian model, dan uji hipotesis yang meliputi uji T dan uji F. Hasil penelitian berdasarkan hasil uji t diperoleh giro *wadiah* tidak berpengaruh terhadap laba operasional dan tabungan *wadiah* berpengaruh terhadap laba operasional.

Kata Kunci : giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, laba operasional.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah rabbil aalamiin, dengan puji sukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan beribu dan nikmat-Nya yang sudah dikasih ke penulis, sampai hingga detik ini masih diberi nikmat sehat, iman, islam, dan ihsan. Mudah-mudahan kita selalu dikasih keberkahan atas usia yang panjang dan selalu mengucapkan syukur ke Allah SWT.

Dan tak lupa shalawat dan salam tentu saja selalu kita katakan ke junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membimbing kita dari zaman usiliyyah ke arah zaman yang islamiyah. Mudah-mudahan kita terhitung salah satunya orang yang dianggap sebagai umatnya di yaumul qiyamah kelak. Aamiin.

Sama ini penulis tidak ada berhenti-hentinya untuk mengucapkan sukur atas tersudahinya skripsi yang dengan judul "Dampak Giro Wadiah Dan Tabungan Wadiah Pada Perkembangan Keuntungan Operasional Pada Bank Pembangunan Wilayah Syariah Di Indonesia Masa 2014-2020" buat penuhi persyaratan terwujudnya gelar Sarjana Strata (S1) Jalur Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Usaha Islam Kampus Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis memahami benar sesungguhnya tersudahinya skripsi ini bukan hasil jerih payah penulis secara individu, tapi ada beberapa pihak dibalik monitor yang selalu memberi idenya, suportnya, tuntunan, anjuran, dan doa. Maka dari itu, atas tersudahinya pekerjaan akhir ini penulis ucapkan banyak terima kasih ke:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Heny Yuningrum, S.E, M.Si. selaku ketua jurusan dan Muyassarah M.Si selaku sekretaris jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang.
4. Muyassarah, M.Si. selaku dosen pembimbing I yang sudah memberikan bimbingannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
5. Mardhiyaturrositaningsih, S.E.Sy., M.E. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan dukungan, saran serta bimbingannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
6. Dr. H. Muhlis, M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan saran dari awal perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak Taufik dan Ibu Eny Yusrini Kurniasih selaku kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan penuh secara lahir maupun batin. Terimakasih karena kalian selalu ada disaat suka maupun duka. Terimakasih atas segala kasih sayang yang selalu kalian curahkan dan doa yang selalu dipanjatkan dan tiada hentinya, selalu memberikan dukungan untuk tidak menyerah dalam penulisan skripsi ini.
8. Mustakfi Muhammad Fiqen selaku kakak kandung yang selalu memberikan dukungan yang terbaik di perkuliahan ini dari awal perkuliahan hingga proses penulisan skripsi.
9. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Rofiq, M.A. dan Ibu Badiyah Setyawati M.A. selaku pakde dan bude saya yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Angga Falasifa Yusup, sahabat dekat saya yang selalu memberi dukungan dan menemani proses perjuangan saya di kampus.
11. UKM EBI Sport dan khususnya Cabor Voli yang telah membersamai dan memberikan kesempatan untuk berproses dengan baik selama ini di luar perkuliahan.
12. Kepada Tim Divisi Syariah Bank Jateng khususnya Divisi Perencanaan yang telah memberikan wawasan serta memberikan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
13. Tim KKN Reguler-112 yang telah membantu dan memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan PBAS D angkatan 2018.
15. Kepada seluruh dosen pengajar beserta karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dari awal perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi.
16. Serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusinya kepada penulis.
17. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting , I wanna thank me for just being me at all times.*

Dengan semua kebaikan yang sudah diberi, penulis tidak bisa membalasnya satu-satu dan cuma sanggup ucapkan banyak terima kasih dan doakan mudah-mudahan Allah SWT menukar kebaikan seluruh pihak yang sudah ikut dalam penulisan ini, baik langsung atau tidak dengan semua nikmat yang tidak tersangka awalnya. Aamiin.

Penulis mengetahui jika penulisan skripsi ini masih ada beberapa kekurangan baik dari sisi isi, bahasa, atau penulisan. Maka dari itu, kritikan dan anjuran benar-benar penulis harap buat membenahi pekerjaan akhir ini. Penulis mengharap mudah-mudahan skripsi ini bisa berguna, menambahkan rekomendasi, dan kontributor positif terutamanya untuk penulis dan beberapa pembaca.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Semarang, 3 Juni 2022

Penulis

Arina Maulida Barik

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>MOTTO</b> .....	ii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>DEKLARASI</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
2.1 Laba Operasional .....	11
2.2 <i>Wadiah</i> (Titipan) .....	13
2.3 Penelitian Terdahulu .....	19
2.4 Kerangka Berfikir.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	25
3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data .....	25
3.2 Populasi dan Sampel .....	25



3.3	Metode Pengumpulan Data.....	28
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	29
3.5	Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>39</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
4.2	Analisis Hasil.....	40
4.3	Pembahasan .....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>57</b>
5.1	Kesimpulan.....	57
5.2	Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>63</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3. 1 Daftar Populasi Bank Pembangunan Daerah Syariah di Indonesia.....	26
Tabel 3. 2 Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria-kriteria .....	27
Tabel 3. 3 Definisi Operasional.....	30
Tabel 4. 1 Perkembangan dan Jumlah Kantor BPD Syariah di Indonesia Periode 2014-2020.....	39
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel .....	40
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolonieritas dengan VIF.....	43
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji <i>White</i> .....	44
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji <i>Breusch-Godfrey</i> .....	45
Tabel 4. 6 Hasil Model Regresi <i>Common Effect Model</i> .....	46
Tabel 4. 7 Hasil Model Regresi <i>Fixed Effect Model</i> .....	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	48
Tabel 4. 9 Hasil Model Regresi <i>Random Effect Model</i> .....	49
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	50
Tabel 4. 11 Hasil Koefisien Determinasi Berdasarkan Estimasi <i>Common Effect</i> .....	51
Tabel 4. 12 Hasil Uji F Berdasarkan Estimasi <i>Common Effect</i> .....	52
Tabel 4. 13 Hasil Uji T Berdasarkan Estimasi <i>Common Effect</i> .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	23
Gambar 3. 1 Prosedur Pengujian Pemilihan Model .....	36
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas dengan Uji <i>Jarque-Bera</i> .....	42

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Perbandingan Jumlah Aset BPD di Indonesia Periode 2020 .....	3
Grafik 1. 2 Pertumbuhan Laba Operasional 5 BPD Syariah .....	5
Grafik 1. 3 Pertumbuhan Giro <i>Wadiah</i> 5 BPD Syariah.....	7
Grafik 1. 4 Pertumbuhan Tabungan <i>Wadiah</i> 5 BPD Syariah.....	8

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian.....	63
Lampiran 2 : Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel .....	65
Lampiran 3 : Hasil Uji Normalitas dengan Uji <i>Jarque-Bera</i> .....	66
Lampiran 4 : Hasil Uji Multikolonieritas dengan VIF.....	67
Lampiran 5 : Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji <i>White</i> .....	68
Lampiran 6 : Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji <i>Breusch-Godfrey</i> .....	69
Lampiran 7 : Hasil Model Regresi <i>Common Effect Model</i> .....	70
Lampiran 8 : Hasil Model Regresi <i>Fixed Effect Model</i> .....	71
Lampiran 9 : Hasil Uji <i>Chow</i> .....	72
Lampiran 10 : Hasil Model Regresi <i>Random Effect Model</i> .....	73
Lampiran 11 : Uji Hausman.....	74
Lampiran 12 : Hasil Koefisien Determinasi Berdasarkan Estimasi <i>Common Effect</i> .....	75
Lampiran 13 : Hasil Uji F Berdasarkan Estimasi <i>Common Effect</i> .....	76
Lampiran 14 : Hasil Uji T Berdasarkan Estimasi <i>Common Effect</i> .....	77



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berasaskan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.<sup>1</sup>

Bank Pembangunan Daerah (BPD) merupakan salah satu kelompok bank yang turut berperan dalam menggerakkan perekonomian daerah. Oleh karena itu, BPD diharapkan dapat mengoptimalkan fungsi intermediasinya yang terbaik sebagai lembaga keuangan yang mampu mendukung dengan maksimal pembiayaan pembangunan di daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang merupakan bagian dari industri perbankan nasional juga harus menunjukkan kinerja efisiensi yang optimal dalam rangka mendukung sepenuhnya pembiayaan pembangunan daerah. BPD merupakan bank milik pemerintah masing-masing Pemda.<sup>2</sup>

Menurut UU No. 13 tahun 1962, Bank Pembangunan Daerah (BPD) ialah bank yang dibangun di Wilayah Swatantra Tingkat I yang ditujukan untuk menyiapkan pendanaan untuk penerapan beberapa usaha pembangunan wilayah dalam rencana Pembangunan Nasional Semesta Merencanakan. Arah awalnya dibangunnya Bank Pembangunan Wilayah untuk memikul visi khalayak, dengan begitu tujuan keuntungan tidak jadi konsentrasi Bank Pembangunan Wilayah.<sup>3</sup>

Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah.<sup>4</sup> Bank Syariah merupakan salah satu produk perbankan yang berlandaskan sistem perekonomian Islam, Sistem Ekonomi Islam atau syariah dimana bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh keuntungan maupun membebaskan bunga atas pinjaman

---

<sup>1</sup> OJK, “*Lembaga Perbankan*”, diakses pada tanggal 2 Januari 2022 pukul 19.00.

<sup>2</sup> Zaenal Abidin dan Endri, “*Kinerja Efisiensi Teknis Bank Pembangunan Daerah*”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2009, h. 22.

<sup>3</sup> Hilda Sukma Puspita dan Atina Shofawati, “*Determinan Tingkat Efisiensi Bank Pembangunan Daerah (Bpd) Syariah Di Indonesia*”, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 2008, h. 807.

<sup>4</sup> OJK, “*Lembaga Perbankan*” diakses pada tanggal 2 Januari 2022 pukul 20.00.

karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Dan juga pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada bank syariah atau yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah menggunakan prinsip bagi hasil (Mudharabah).<sup>5</sup>

Sudah tidak asing bahwa negara Indonesia diketahui kalau mayoritas penduduk-penduduknya beragama Islam. Kalangan umat muslim beranggapan jika Muamalah Syariah dalam mekanisme instansi keuangan yang memakai landasan nilai dan prinsip syariah itu dapat memberikan keadilan pada kegiatan ekonomi, sehingga pandangan masyarakat tentang negative spread dapat ditiadakan bersamaan dengan perubahan dan perkembangan instansi keuangan syariah, sama dalam bank syariah.<sup>6</sup>

Bank Pembangunan Daerah (BPD) Syariah sebagai Unit Usaha Syariah dari Bank Pembangunan Wilayah. Berdasar data dari Bank Indonesia dari 26 jumlah Bank Pembangunan Wilayah, hanya ada 16 Unit Usaha Syariah (UUS) yang dibuat dari BPD yang menyebar di semua daerah Indonesia. Lahirnya Unit Usaha Syariah (UUS) pada Bank Pembangunan Wilayah sebagai salah satunya jalan keluar alternative pada masalah pertentangan di antara bunga bank dengan riba, sama seperti lahirnya Bank Umum Syariah. Ada UUS pada Bank Pembangunan Wilayah ini diharap sanggup memberi bantuan pada kemajuan ekonomi warga lewat pendanaan-pembiayaan yang aman.<sup>7</sup> Perkembangan BPD Syariah dapat dilihat dari banyaknya jumlah aset yang dimilikinya hingga sekarang. Dari 16 jumlah BPD Syariah di Indonesia, berikut bank BPD Syariah yang memiliki jumlah aset tertinggi hingga periode 2020, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Agus Marimin et al. "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (Jiei), 2015, h. 76.

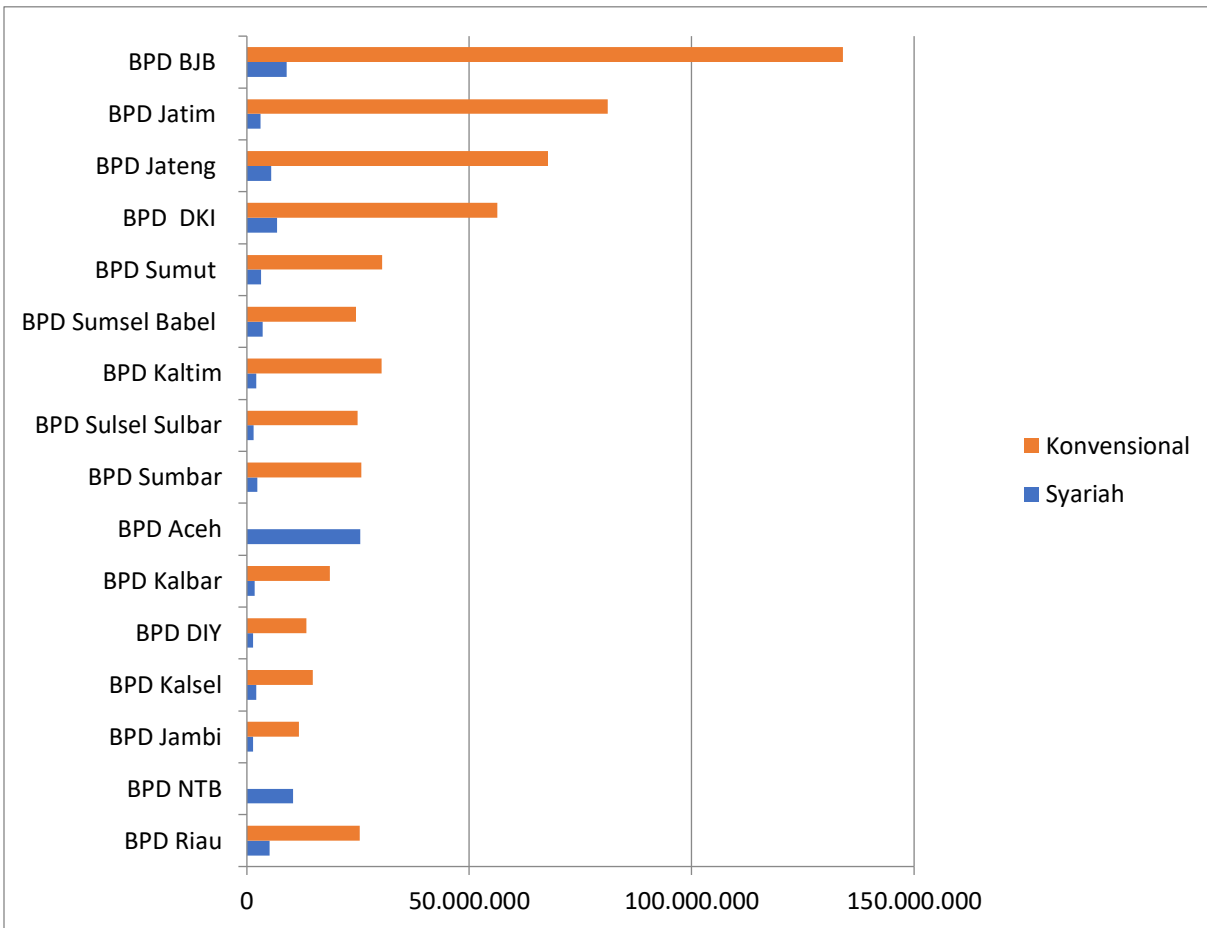
<sup>6</sup> Muyassarrah, "Analisis SWOT Pada Strategi Pemasaran Produk Simpanan Kurban Di KSPPS BMT NU Sejahtera Cabang Jepara", Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam, 2019, h. 69.

<sup>7</sup> Hilda Sukma Puspita dan Atina Shofawati, "Determinan Tingkat Efisiensi Bank Pembangunan Daerah (Bpd) Syariah Di Indonesia", Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 2008, h. 807-808.



**Grafik 1. 1**

**Perbandingan Jumlah Aset BPD di Indonesia Periode 2020**



*Sumber: Data Laporan Keuangan BPD Syariah*

Grafik di atas adalah data jumlah aset 16 BPD yang ada di Indonesia dan tertinggi pada jumlah aset BPD Syariahnya. Dari jumlah aset gabungan antara konvensional dan syariah, terdapat 10 teratas BPD yang memiliki jumlah aset tertinggi pada periode 2020. Dengan peringkat 10 besar ini, ada 6 BPD Syariah yang total aset syariahnya menarik untuk diteliti. Karena terdapat beberapa BPD Syariah lainnya yang memiliki total aset tinggi juga, namun ternyata tidak semua BPD Syariah memiliki variabel yang diteliti di annual reportnya. Dilihat dari grafik tersebut, diketahui bahwa BPD Aceh Syariah, BPD BJB Syariah, BPD DKI Syariah, BPD Jateng Syariah dan BPD Jatim Syariah inilah yang masuk dalam kategori jumlah aset pada US\$ tertinggi di periode 2020 di Indonesia. Walaupun jika dibandingkan jumlah aset konvensional lebih mendominasi daripada syariah, US\$ BPD tetap menunjukkan bahwa kinerja pertumbuhan jumlah asetnya tetap tidak

kalah dengan BPD konvensional. Maka dari itu, ke-5 BPD Syariah tersebut yang akan diteliti untuk penelitian ini.

Tidak hanya keunggulan dalam peraihan jumlah asetnya saja, beberapa BPD Syariah tersebut memiliki keunggulan lainnya berupa penghargaan. BPD Aceh Syariah meraih Infobank 10th Digital Brand Awards 2021<sup>8</sup>, atas keberhasilan BPD Aceh Syariah melakukan promosi produk atau jasa secara digital sepanjang tahun 2020. BPD BJB Syariah mendapat penghargaan dalam ajang “Indonesia Best Bank Award 2021 with Very Good Financial Health and Corporate Performance: Innovative Banking Business Segmentation” pada 25 Agustus 2021 lalu<sup>9</sup>. BPD Jateng Syariah meraih penghargaan *Infobank Golden Awards 2020* pada 4 November 2020.<sup>10</sup> BPD DKI Syariah meraih penghargaan “Bank Syariah Regional Inovasi Digital Terbaik dari Anugerah Syariah Republika 2021” pada 8 Desember 2021.<sup>11</sup>

Jumlah aset yang tinggi pada bank dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu komponennya yaitu laba operasional. Laba Operasional merupakan pengukuran terhadap kinerja yang bersifat mendasar pada operasi perusahaan serta menjadinhitungan untuk selisih anatar laba yang kotor dengan beban operasional. Kegiatan operasi dari perusahaan apakah dijalankan serta dikelola dengan efektif dan juga efisien, lepas dari kebijakan pembiayaan serta tata kelola terhadap pajak penghasilan.<sup>12</sup>

Faktor yang dapat mempengaruhi jumlah laba operasional pada bank yaitu pendapatan, biaya tenaga kerja, biaya bagi hasil, dan biaya promosi. Jika salah satu faktor tersebut jumlahnya ada yang menurun, maka dipastikan pertumbuhan laba operasional dapat terpengaruh sehingga membuat jumlah aset pada bank juga ikut menurun. Berikut data grafik untuk mengetahui bagaimana laju pertumbuhan laba operasional pada 5 BPD Syariah selama 2014-2020, adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Bank Aceh Syariah, “Penghargaan”, [Penghargaan | Bank Aceh](#), diakses pada tanggal 3 Maret 2022.

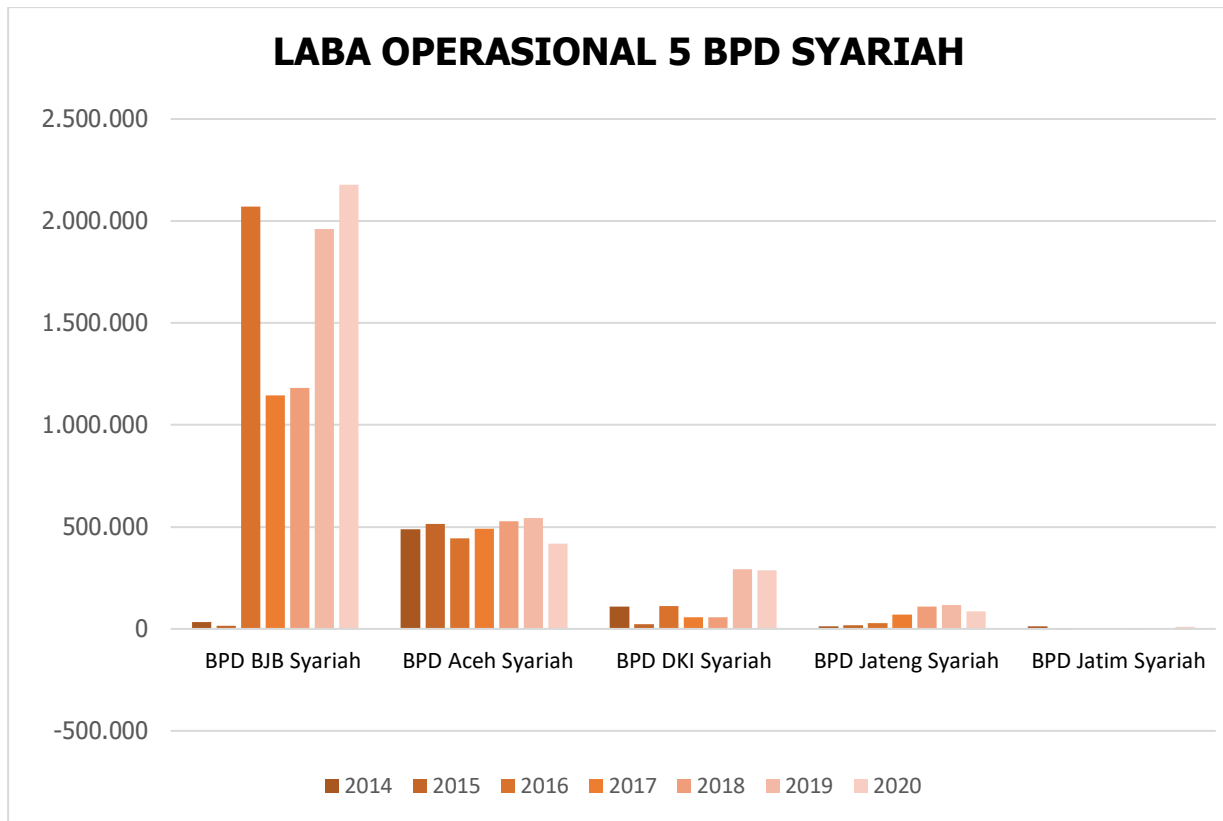
<sup>9</sup> Bank BJB Syariah, “Berita”, [Bank BJB Syariah - Mitra Amanah Usaha Maslahah](#), diakses pada tanggal 3 Maret 2022.

<sup>10</sup> Bank Jateng Syariah, “Berita”, [Berita - Bank Jateng](#), diakses pada tanggal 3 Maret 2022.

<sup>11</sup> Bank DKI Syariah, “Penghargaan”, [PENGHARGAAN \(bankdkisyariah.co.id\)](#), diakses pada tanggal 3 Maret 2022.

<sup>12</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012, h. 205.

**Grafik 1.2**  
**Pertumbuhan Laba Operasional 5 BPD Syariah**  
 (dalam jutaan rupiah)



*Sumber: Data Laporan Keuangan BPD Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan*

Grafik di atas yang menggambarkan laju pertumbuhan laba operasional yang diperoleh dari kelima BPD Syariah di atas, selama periode 2014-2020 ternyata mengalami fluktuasi. Jika membandingkan jumlah laba operasionalnya selama 7 tahun, kelimanya memiliki jumlah yang berbeda. BPD BJB Syariah memiliki jumlah sebesar Rp 8,584,311 juta, BPD Aceh Syariah memiliki jumlah sebesar Rp 3,430,073 juta, BPD DKI Syariah memiliki jumlah sebesar Rp 939,651 juta, BPD Jateng Syariah memiliki jumlah sebesar Rp 444,455 juta, dan BPD Jatim Syariah memiliki jumlah sebesar Rp 27,508 juta. Dapat dilihat bahwa BPD BJB Syariah menduduki peringkat pertama dengan jumlah laba operasional tertinggi dan BPD Jatim Syariah menduduki peringkat kelima dengan jumlah laba operasional terendah.

Laba operasional dapat terus meningkat jika faktor pendapatan pada bank juga terus meningkat. Bank Syariah memiliki beberapa produk dalam menjalankan tugasnya sebagai lembaga intermediasi antara masyarakat yang memiliki banyak dana (*overfunded*) dengan

masyarakat yang kurang dana (*underfunded*).<sup>13</sup> Terdapat dua produk penghimpunan bank syariah yang tentunya dapat mempengaruhi jumlah laba operasional bank, yaitu produk akad *wadiah* dan akad *mudharabah*. Produk simpanan dengan akad *wadiah* ini dibidang cukup mudah dan persyaratannya dibandingkan dengan akad *mudharabah*. Dimana tidak memberatkan bagi nasabah dikarenakan tidak adanya biaya administrasi kecuali jika menggunakan atm atau *mobile banking* maka tetap dikenakan biaya admin yang sedikit.

Giro *wadiah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.<sup>14</sup> Produk simpanan giro dengan akad *wadiah* adalah salah satu produk yang diminati masyarakat. Apabila jika nasabah tersebut seorang pengusaha yang sering melakukan transaksi finansial yang aktif dengan media penyimpanan uang yang kapanpun nasabah membutuhkan dapat melakukan penarikan kapan saja dengan tanda bukti cek atau bilyet giro.<sup>15</sup>

Ternyata tidak semua BPD Syariah memiliki produk giro *mudharabah* pada penghimpunan dananya. Dan yang memiliki produk giro *mudharabah* ini hanya pada BPD Aceh Syariah dan BPD BJB Syariah. Maka dari itu, peneliti hanya akan mengkaji tentang produk giro *wadiah*. Karena produk ini merupakan salah satu pendapatan yang dimiliki oleh BPD Syariah, apabila jumlah simpanan giro *wadiah* menurun, hal ini bisa membuat laba operasional pada bank syariah mengalami fluktuasi. Untuk dapat melihat pertumbuhan dari giro *wadiah* 5 BPD Syariah, dibuatlah grafik apakah giro *wadiah* ini mengalami fluktuasi atau justru selalu meningkat, berikut grafik pertumbuhannya selama periode 2014-2020:

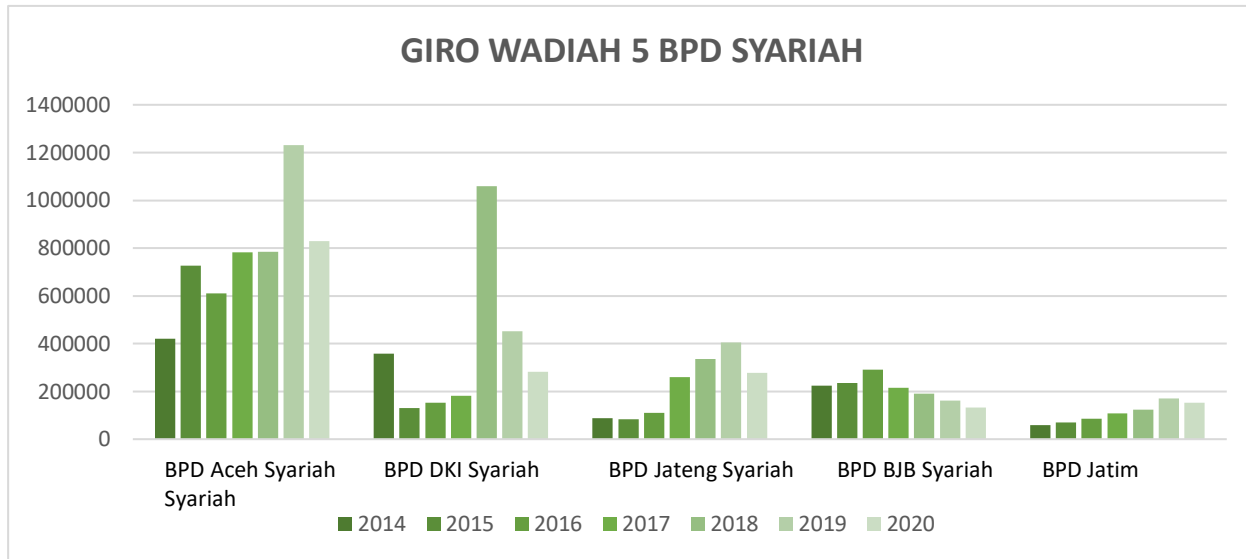
---

<sup>13</sup> Mardhiyaturrositaningsih, "Islamic Banking Performance Analysis: Risk and Return Approach", *Annual Conference of Ihtifaz: Islamic Economics, Finance, and Banking*, 2021 h. 399-408.

<sup>14</sup> Lutfi Zahro Fawziah, "Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan Wadiah, Dan Giro Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Yang Ada Pada Bank Syariah Mandiri", *Institutional Repository of UIN SATU Tulungagung*, 2017, h. 39.

<sup>15</sup> Viandita Shaquina Arlan, *BusinessTech*, diakses pada tanggal 3 Januari 2022 pukul 10.00.

**Grafik 1.3**  
**Pertumbuhan Giro Wadiah 5 BPD Syariah**  
**(dalam jutaan rupiah)**



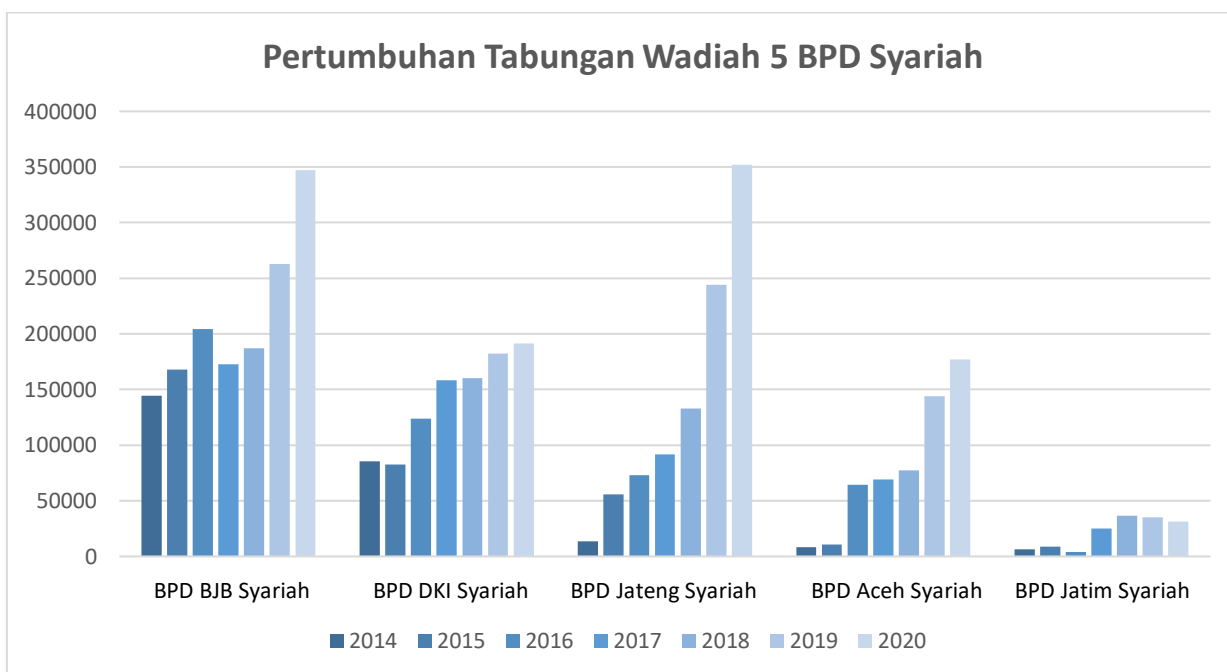
*Sumber: Data Laporan Keuangan BPD Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan*

Grafik di atas menggambarkan pertumbuhan jumlah giro *wadiah* yang diperoleh dari kelima BPD Syariah selama periode 2014-2020. Dapat disimpulkan bahwa giro *wadiah* selama 7 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Jika membandingkan jumlah giro *wadiah* selama 7 tahun, kelimanya memiliki jumlah yang berbeda. BPD Aceh Syariah memiliki jumlah sebesar Rp 5,383,720 juta, BPD DKI Syariah memiliki jumlah sebesar Rp 2,620,410 juta, BPD Jateng Syariah memiliki jumlah sebesar Rp 1,558,092 juta, BPD BJB Syariah memiliki jumlah sebesar Rp 1,450,939 juta, dan BPD Jatim Syariah memiliki jumlah sebesar Rp 770,130 juta. Dapat disimpulkan bahwa BPD Aceh Syariah menduduki peringkat pertama dengan jumlah giro *wadiah* tertinggi dan BPD Jatim Syariah menduduki peringkat kelima dengan jumlah giro *wadiah* terendah.

Produk simpanan dengan akad *wadiah* lainnya yaitu produk tabungan *wadiah*. Tabungan *wadiah* merupakan jenis simpanan yang menggunakan akad *wadiah*/titipan berupa titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan sewaktu-waktu sesuai dengan kehendak pemiliknya jika ingin

melakukan penarikan.<sup>16</sup> Produk ini salah satu produk yang diminati oleh nasabah. Dengan banyak keunggulannya seperti bebas biaya administrasi, dan persyaratannya yang mudah. Tabungan *wadiah* merupakan produk yang mempengaruhi pendapatan pada bank syariah juga. Apabila jumlah tabungan *wadiah* menurun, hal ini akan mempengaruhi pertumbuhan laba operasional pada bank syariah yaitu mengalami fluktuasi. Dengan demikian, untuk dapat melihat apakah pertumbuhan tabungan *wadiah* ini mengalami fluktuasi atau justru terus meningkat, berikut grafik perbandingan pertumbuhan tabungan *wadiah* selama periode 2014-2020:

**Grafik 1. 4**  
**Pertumbuhan Tabungan Wadiah 5 BPD Syariah**  
**(dalam jutaan rupiah)**



*Sumber: Data Laporan Keuangan BPD Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan*

Grafik di atas menggambarkan perbandingan pertumbuhan jumlah tabungan *wadiah* yang diperoleh dari kelima BPD Syariah selama periode 2014-2020. Diketahui bahwa tabungan *wadiah* selama kurun waktu 7 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Fluktuasi pada tabungan *wadiah* pada beberapa BPD Syariah, dapat mempengaruhi jumlah laba operasional. Karena produk tabungan juga salah satu faktor pendapatan yang mempengaruhi laju pertumbuhan laba operasional. Darii

<sup>16</sup> Darmadi, "Fungsi Perbankan Syariah (Pola Penghimpunan Dan Penyaluran Dana)", [MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH ~ ILMU EKONOMI \(ilmu-ekonomi-darmadi.blogspot.com\)](http://www.manajemenperbankan.com), diakses pada tanggal 3 Maret 2022.

grafik diketahui bahwa BPD BJB Syariah menduduki peringkat pertama dengan jumlah tabungan *wadiah* tertinggi dan BPD Jatim Syariah menduduki peringkat kelima dengan jumlah tabungan *wadiah* terendah.

Tidak hanya dari data yang berdasarkan laporan keuangan, terdapat juga data-data dari penelitian terdahulu yang mempengaruhi laba operasional. Menurut Ranny Komalasari Dewi, dimana penelitiannya menunjukkan bahwa laba operasional yang dipengaruhi oleh giro *wadiah* hasilnya berpengaruh positif terhadap Bank Umum Syariah. Sedangkan menurut penelitian dari Rohmalyani dan Rimi Gusliana Mais menyatakan bahwa tabungan *wadiah* terhadap laba berpengaruh positif dan giro *wadiah* berpengaruh negatif.

Berangkat dari permasalahan yang ada diatas, sehingga peneliti tertarik dalam memecahkan masalah diatas dan melakukan penelitian lebih lanjut terkait masalah-masalah yang ada yaitu dengan judul “**Pengaruh Giro *Wadiah* dan Tabungan *Wadiah* Terhadap Pertumbuhan Laba Operasional Pada Bank Pembangunan Daerah Syariah di Indonesia (Periode 2014-2020)**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah giro *wadiah* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba operasional Bank Pembangunan Daerah Syariah di Indonesia?
2. Apakah tabungan *wadiah* berpengaruh signifikan pertumbuhan terhadap operasional Bank Pembangunan Daerah Syariah di Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah giro *wadiah* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba operasional Bank Pembangunan Daerah Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah tabungan *wadiah* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba operasional Bank Pembangunan Daerah Syariah di Indonesia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun fungsi yang diharap periset dari riset ini ialah seperti berikut:

1. Bagi Perbankan Syariah

Hasil dari riset diharap supaya dipakai sebagai bahan pemikiran dan saran untuk Bank Pembangunan Wilayah Syariah di Indonesia berkaitan dampak giro wadiah dan tabungan wadiah pada keuntungan operasional yang berperan sebagai salah satunya ukuran tingkat performa bank.

## 2. Bagi Akademisi

Hasil dari riset diharap agar memberi kontributor dalam ilmu dan pengetahuan terutamanya di bagian perbankan syariah, menambahkan beragam kepustakaan, dan bisa dipakai untuk bahan rekomendasi ke riset seterusnya.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapat ulasan yang struktural, karena itu penulis perlu membuat klasifikasi sebegitu rupa hingga bisa memperlihatkan hasil riset yang bagus dan gampang di ketahui. Adapun klasifikasi itu ialah seperti berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi background persoalan, rumusan permasalahan, arah riset, faedah riset dan klasifikasi penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi pantauan pustaka atau dasar teori. Untuk membahas teori-teori yang bersal dari beragam jurnal, buku atau skripsi-skripsi sebelumnya yang mana teori itu akan dipakai untuk memicu ulasan dengan detil.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai sistem riset, komunitas dan contoh, tipe dan sumber data yang dipakai, tehnik penghimpunan data, tehnik analisis data dan pengertian operasional.

#### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil analisis dan ulasan hasil dari riset berdasar data statistic preskriptif memakai analisa kuantitatif dan hasil..pengetesan..tesis yakni Dampak Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Pada Perkembangan Keuntungan Operasional pada Bank Pembangunan Wilayah Syariah Di Indonesia Masa 2014-2020.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi ringkasan dari ulasan yang sudah dirinci dan saran-saran yang bisa menjadi saran periset di masa mendatang.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Laba Operasional

Teori laba ekonomi dibagi menjadi 4 teori, yaitu teori laba friksional, teori laba monopoli, teori laba inovasi, dan teori laba kompensasi. Penelitian ini lebih cocok menggunakan teori laba monopoli dimana teori ini menyatakan bahwa beberapa perusahaan dikarenakan adanya faktor-faktor seperti skala ekonomi, persyaratan modal yang tinggi, yang memungkinkan perusahaan mempertahankan laba di atas normal dalam jangka waktu yang panjang dan apabila perusahaan tersebut dapat fasilitas dari pemerintah serta mencapai skala ekonomis. Teori laba monopoli sering didapati oleh perusahaan-perusahaan BUMN dan BUMD.<sup>17</sup>

Menurut Soemarso (2010), definisi laba ialah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Laba ialah beda keseluruhan penghasilan dikurangkan beberapa biaya dari aktivitas usaha perusahaan yang didapat sepanjang masa tertentu. Keuntungan ini kerap disebutkan dengan keuntungan, pendapatan dan *earning*.<sup>18</sup> Laba operasi ialah penghasilan keseluruhan dari operasi dikurangkan harga dasar pemasaran dan ongkos operasi yang lain (tidak terhitung beban bunga dan pajak pendapatan). Laba operasional memvisualisasikan aktivitas bagaimana kegiatan operasi perusahaan yang digerakkan dan diatur dengan baik dan memakai tehnik yang baik juga.<sup>19</sup>

Ukuran laba operasional ini yang bisa kita menjadikan untuk penilaian kekuatan management dalam penyeleksian lokasi perusahaan yang vital, memutuskan taktik harga untuk melangsungkan promo dan dalam soal pengendalian jalinan yang bagus dengan customer/konsumen setia dan vendor. Laba operasional tidak memberitahukan kita mengenai berapakah besarnya beban bunga yang diakibatkan dari kegiatan pendanaan perusahaan dan bagaimana rencana pajak sudah dilaksanakan untuk mengecilkan pajak pendapatan.

Laba operasional mempunyai 3 faktor penting. Pertama, laba operasional cuma keuntungan dari kegiatan operasional/usaha, jadi apa saja penghasilan/beban yang tidak berada di dalam operasional usaha jadi tidak terhitung kelompok keuntungan operasional. Ke-2, pusat dari keuntungan operasional ada di keuntungan perusahaan keseluruhannya dan bagiannya cuma

---

<sup>17</sup> Usep Sudarajat dan Suwaji, *"Buku Ajar Ekonomi Manajerial"*. Yogyakarta : Deepublish, 2018.

<sup>18</sup> Yunita Sari, "Analisis Penentuan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Yang Dihasilkan Pada Ud Maju", *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 2018, h. 90.

<sup>19</sup> *Ibid.*

pada pemegang ekuitas. Ke-3, cuma kegiatan operasional/usaha yang berjalan yang dihitung kelompok keuntungan operasional.<sup>20</sup>

Dalam perhitungan laba operasional terdapat rumus yang dipergunakan yaitu selisih pada jumlah laba kotor serta jumlah beban operasional.

#### **a) Laba Kotor**

Laba kotor ialah keuntungan yang perhitungannya didapat saat sebelum dikurangi beberapa biaya sebagai beban perusahaan. Yang tujuannya adalah keuntungan keseluruhnya pertama sekali yang didapatkan perusahaan. Diketahui bahwa selisih dari penjualan dan harga pokok penjualan merupakan cara mendapatkan labakotor. Jumlah diatas masih dinamakan labakotor karena beban operasional yang belum ada pada penghitungannya yang sudah dikeluarkan guna terbentuknya pendapatan perusahaan.

Langkah ketahu pemicu kecil besarnya pencapaian keuntungan kotor yang didapatkan tiap tahun/masa pentingnya dilaksanakan analitis yang selanjutnya. Apa penting lakukan analitis? penting karena untuk ketahu dan pahami apa karena berlangsungnya pencapaian dari keuntungan kotor itu, untuk putuskan perlakuan apa yang perlu dilaksanakan seterusnya.<sup>21</sup>

Prosentase keuntungan kotor dihitung dengan membagikan keuntungan kotor dengan pemasaran bersih. Lantas, besarnya prosentase keuntungan kotor untuk masa jalan dipastikan sama dengan besarnya prosentase keuntungan kotor yang didapat pada era sebelumnya. Prosentase keuntungan kotor yang didapat pada era sebelumnya ini yang hendak dikalikan dengan pemasaran bersih aktual masa jalan agar diestimasi harga dasar penjualannya. Dan besarnya perkiraan harga dasar pemasaran ini akan dikurangi oleh harga dasar barang yang ada untuk dipasarkan, sebagai pemasti besarnya perkiraan stok akhir.<sup>22</sup>

#### **b) Beban Operasional**

Beban operasional sebagai beban yang terbagi dalam beban pemasaran, beban umum dan administrasi. Beban operasional dapat diperbedakan jadi dua, yakni beban pemasaran, beban umum dan administrasi.<sup>23</sup> Adanya beban operasional dalam suatu perbankan untuk mengelola sumber ekonomi yang dimiliki perbankan untuk menjalankan aktifitas

---

<sup>21</sup> Kassmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2018, h. 302.

<sup>23</sup> Nola Hasibuan, "Pengaruh tabungan wađi'ah dan giro wađi'ah terhadap laba operasional pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk., periode 2010-2017", Electronic Theses of IAIN Padangsidempuan, 2018, h. 29.

perusahaannya supaya menghasilkan pendapatan, pada dasarnya pendapatan merupakan sumber pembiayaan utama kegiatan dari perbankan.<sup>24</sup>

Beban pemasaran sebagai beban-bebanyang dihubungkan langsung dengan semua kegiatan perusahaan atau kegiatan yang memberikan dukungan operasional pemasaran, mirip contoh adalah beban upah pegawai sisi pemasaran, komisi pemasaran, beban pengangkutan barang, beban iklan, beban peralatan, dan beban penyusutan perlengkapan. Selanjutnya untuk beban umum dan administrasi sebagai beban-beban yang dikeluarkan sebagai simpatisan kegiatan kantor (administrasi) dan operasi umum, misalnya ialah beban upah/gaji pegawai kantor, beban peralatan kantor, beban utilitas kantor, dan beban penyusutan perlengkapan kantor.<sup>25</sup>

## 2.2 Wadiah (Titipan)

### 2.2.1 Pengertian Wadiah

Wadiah memiliki arti titipan dari 1 faksi ke faksi yang lain, baik dari pribadi atau dari tubuh hukum di mana yang di titipkan harus jaga dengan penuh tanggung-jawab dan dibalikkan kapan pun bila sang penitip meminta kembali. Perjanjian ini bertujuan menjaga keselamatan barang dari adanya kehilangan, kerusakan, kemusnahan, dan lain-lain.<sup>26</sup>

Secara etimologi, kata *wadiah* mempunyai makna yaitu menempatkan sesuatu/barang yang ditempatkan bukan pada pemilik barang untuk dirawat. *Wadiah* juga memiliki makna titipan murni dari satu pihak ke pihak lain dari individu maupun dari badan hukum yang harus dirawat dan dikembalikan kepada sipenitip ketika memintanya kembali.<sup>27</sup>

Seterusnya menurut Bank Indonesia, wadiah sebagai ikrar penitipan barang/uang antarpihak yang memiliki barang/uang dengan pihak yang dirasa bisa dipercayai agar dijaga keselamatannya, keamanannya, dan kesatuan dari barang/uang.<sup>28</sup>

Berdasarkan pasal 20 ayat 17 pada buku Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (2009), *Wadiah* yang dimaksud ialah penitipan dana antara pihak pemilik dengan pihak

---

<sup>24</sup> Liza Inayatul Ummah, "Pengaruh Beban Bonus Wadiah dan Beban Promosi terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2015-2018", UIN SMH Banten Institutional Repository, 2019, h. 27.

<sup>25</sup> *Ibid.*

<sup>26</sup> Widayatsari Any, "Akad Wadiah dan Mudharabah dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah", *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 4, No. 1 2014, h. 3-4.

<sup>27</sup> Siti Aisyah, "Penghimpunan Dana Masyarakat Dengan Akad Wadi'ah Dan Penerapannya Pada Perbankan Syariah", *Jurnal Syari'ah*, 2016, h. 109-122.

<sup>28</sup> Melva Vicensia Gulo, "Wadiah Vs Ju'alah Pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah", *Jurnal Akuntansi Akunesa*, Vol 2 No 1, 2013, h. 2.

penerima titipan yang bertanggungjawab atas kepercayaan pemilik untuk menjaga dana tersebut. Pengaplikasian dari *wadiah* tercantum dalam fatwa DSN-MUI No.36/DSN-MUI/X/2002 tentang sertifikat wadi'ah Bank Indonesia.<sup>29</sup>

Untuk keberlangsungan akad hendaknya dijelaskan terlebih dahulu bagaimana tujuan dari *wadiah*, cara penyimpanannya, tenggang waktu saat penitipan, ongkos yang dibebankan pada si pemilik barang dan kesepakatan lain yang dirasa penting.<sup>30</sup>

### 2.2.2 Landasan Hukum *Wadiah*

Landasan hukum yang mengatur tentang bagaimana akad *wadiah* dijelaskan sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

*Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu untuk menyampaikan amanat (titipan) kepada yang berhak menerimanya. (QS. An-Nisaa ayat 58).*

Berdasar ayat di atas, jika di saat lakukan ikrar *wadiah* ke-2 nya harus sama-sama yakin keduanya dan jangan berburuk kira pada setiap faksi. Perilaku yang dimaksud seperti tidak boleh melakukan pengkhianatan bahkan ingkar dari hak-hak dan kewajiban-kewajiban di dalam akad tersebut. Orang yang menerima titipan harus dapat bertanggungjawab karena telah mendapatkan amanat yang sudah diberikan oleh pemilik barang/uang sebaik mungkin. Dan juga orang yang menerima titipan harus memiliki jiwa untuk mempercayai dirinya sendiri kalau ia sanggup mengemban amanah harta titipan yang diserahkan oleh pemilik, karena hukumnya makruh jika orang yang bisa menjaga barang/uang namun ia tidak mempercayai dirinya sendiri bahwa ia bisa bertanggungjawab. Lalu jika seorang itu tidak dapat atau bahkan juga tidak mampu memikul amanah seperti mestinya karena itu haram hukumnya.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Ilda Hayati, "Aplikasi Akad Tabarru' Wadi'ah dan Qard di Perbankan Syariah", *Al-Falah : Journal of Islamic Economics*, Vol 1, No 2, 2016, h. 192.

Selanjutnya ada hadits yang berkaitan dengan akad *wadiah*,

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَمَانَةٌ إِلَى مَنْ انْتَمَنَكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَكَ

*Artinya: Dari Abi Hurairah RA ia berkata: Rasulullah bersabda: “Tunaikanlah amanah kepada orang yang mempercayakan (menitipkan) kepadamu dan janganlah engkau berkhianat kepada orang yang mengkhianatimu.” (HR.At-Tirmidzi dan Abu Dawud).*

Berdasar hadits di atas, bahwa orang yang berasa sanggup dan mampu terima barang/uang titipan sebagai tindakan baik sekali ada nilai beribadah didalamnya dan memperoleh pahala, hingga mempunyai nilai sosial yang tinggi.

Untuk Ijma' sendiri, berbagai ulama dari zaman ke zaman sudah melakukan Ijma' (konsensus) terhadap legitimasi *Al-Wadiah* karena kebutuhan manusia tersebut, seperti contoh yang dikutip oleh Wahbah az-Zuhaili, Hasan Abdullah Amin dan juga Syafii Antonio<sup>32</sup>, ada pula kutipan dari Dr. AZZuhairy dalam al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu dari kitab al-Mughni wa Syarh kabir li Ibni Qudhamah dan Mubsuth li Imam Sarakhsy.<sup>33</sup>

*Wadiah* yang tercantum pada Kaedah Fiqh berbunyi : “asal sesuatu adalah boleh, sampai ada dalil yang menunjukkan keharamannya.”<sup>34</sup>

### 2.2.3 Rukun dan Syarat *Wadiah*

Terdapat rukun yang wajib dipenuhi dalam perjanjian akad *wadiah* adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

1. Barang yang dititipkan, barang yang dititipkan adalah barang yang memiliki nilai atau qimah sehingga dapat dilihat sebagai maal.
2. Orang yang menitipkan (penitip), untuk melakukan *wadiah*, harus ada orang yang menitipkan barang yang biasanya disebut Muwaddi'.
3. Orang yang menerima titipan atau penerima titipan, untuk melakukan *wadiah*, harus ada orang yang akan menerima barang yang biasanya disebut Wadii'.

---

<sup>32</sup> Tim Counterpart, *Fiqh Muamalah Perbankan Syari'ah : Kapita Selektia Al Fiqh al Islam wa Adilatuhu*, Jakarta: GIP, 2001, h. 35.

<sup>33</sup> *Ibid.* h. 30

<sup>34</sup> Prof. H. A. Djazuli, *Kaidah-Kaidah Fikih*, Kencana: Jakarta, 2006, h. 129.

4. Sighah titipan (ijab-qabul), yaitu pernyataan kehendak (sighat/ijab) atau ungkapan kehendak menitipkan barang dari pemiliknya dan (qabul) ungkapan kesiapan menerima titipan tersebut oleh pihak yang ditiptin.

Untuk syarat dari akad *wadiah* ini adalah sebagai berikut:

1. Kedua belah pihak harus paham hukum yang ada, baligh, dan mampu bertanggungjawab atas barang/uang titipan. Menurut Hanafiah, pihak pelaku akad disyaratkan harus orang yang berakal, sehingga sekalipun anak kecil namun sudah dianggap telah berakal dan mendapat izin dari walinya, akad wadi'ahnya dianggap sah.
2. Objek/Benda *wadiah*, yaitu barang/uang yang ditiptkan tersebut jelas dandiketahui rincian atau detail oleh pemilik titipan dan yang diberi titipan.
3. Ijab qobul/serah-terima, adalah pernyataan sama-samaridha/ikhlas oleh kedua pihak aktor ikrar yang sudah dilakukan secara verbal, tercatat, lewat reportersi atau memakai beberapa cara komunikasi kekinian.

#### **2.2.4 Jenis *Wadiah***

Pelaksanaan akad *wadiah* dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

1. Wadiah Yad Amanah, adalah barang/uang yang dipercayakan tapi jangan benar-benar dipakai oleh faksi yang terima titipan itu, oleh karena itu faksi yang terima titipan tidak bertanggungjawab bila terjadi permasalahan atau risiko pada barang yang dipercayakan. Kewajiban si penerima titipan hanyalah mengembalikan barang/uang yang ditiptkan ketika dikehendaki oleh pemilik barang/uang apa adanya. Pada bank Syariah, biasanya bank tidak boleh mencampur bahkan menyatukan barang titipan dengan barang yang lainnya yang ada di bank Syariah, tidak menggunakannya, dan juga tidak memberikan beban fee untuk penyimpanannya.<sup>36</sup>
2. Wadiah Yad Dhamanah, adalah barang/uang yang ditiptkan bisa dipakai atau digunakan oleh sang yang menerima titipan. Karena itu sang yang menerima titipan harus bertanggung-jawab apa saja itu yang hendak terjadi pada barang karena telah

---

<sup>36</sup> *Ibid.* h. 194-195

menggunakan barang/uang itu, entahlah kerusakan atau kehilangan. Dan si penerima titipan wajib mengembalikan barang/uang titipan ketika si pemilik menghendaknya.<sup>37</sup>

## 2.2.5 Giro Wadiah

### 1. Pengertian Giro Wadiah

Giro wadiah yakni produk simpanan dana bank syariah yang digolongkan dalam kelompok dana murah. Produk ini dirasakan lebih umum dipakai oleh Instansi atau perusahaan dibanding pribadi, ini sama terkait dengan fragmen nasabah di mana umumnya mencakup bidang ritel, komersial dan korporasi.<sup>38</sup>

Menurut Khotibul Umam (2016:82), Giro wadiah ialah titipan dari faksi ke-3 pada bank syariah yang kapan saja dapat lakukan penarikan dengan sarana seperti bilyet giro, check, ATM dan alat penarikan yang lain bahkan juga dengan pemindahbukuan, terhitung di dalamnya giro wadiah yang dikunci dengan arah tertentu misalkan escrow akun karena giro dikunci oleh faksi yang berwajib.<sup>39</sup>

Giro wadiah sebagai giro yang diterapkan berdasar ikrar wadiah, yakni titipan murni yang kapan pun bisa diambil oleh pemilik saat inginkannya. Dalam teori wadiah ad-dhamanah, pihak yang terima titipan sah-sah saja menggunakan atau gunakan barang/uang yang dipercaya. Karena wadiah ad-dhamanah memiliki implikasi hukum yang sama dengan qardh, yang mempunyai makna nasabah bertindak sebagai pihak yang mempertaruhkan uang dan bank bertindak sebagai pihak yang dipinjam. Maka dari itu, pemilik dana dan bank tidak diperbolehkan untuk sama janjikan agar memberikan imbalan atas pemberdayaan atau penggunaan barang/uang titipannya.<sup>40</sup>

### 2. Instrumen Penarikan Giro Wadiah

#### a. Cek (*Cheque*)

Check ialah surat bernilai atau alat transaksi bisnis pembayaran yang diedarkan oleh bank sebagai tukar uang kontan. Check sebagai surat perintah yang tidak bersyarat dari nasabah ke bank yang simpan dana titipan untuk bayar beberapa tertentu.

---

<sup>37</sup> *Ibid.* h. 20

<sup>38</sup> LSPP Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014, h. 135.

<sup>39</sup> *Ibid.* h. 22

<sup>40</sup> Adiwarmanto A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010, h. 291.

Beberapa jenis check ialah seperti berikut:<sup>41</sup>

- 1) Check Silang, di mana check ini dikasih pertanda garis silang pada sudut atas kiri atau garis bersilang panjang dari sudut kiri bawah ke sudut atas kanan. Perannya yakni amankan check dan batasi orang atau bank agar memperoleh pembayaran dari check itu.
- 2) Check Atas Nama, di mana check yang memberikan yang menerima dana dan bank akan mengolah pembayaran untuk yang menerima yang tercantum dalam check itu. Berkaitan pembayaran tercepat sama sesuai tanggal yang tercantum pada check.
- 3) Check Atas Tunjukkan, di mana check ini di dalamnya tidak memberikan nama yang menerima dana dan bank akan mengolah pembayaran untuk siapa yang bawa check itu.
- 4) Cek Kosong (blank cheque) di mana check ini tidak ada dananya atau ada dananya tetapi jumlah penarikan yang tercatat dalam check semakin besar dibanding saldo dana dalam rekening giro.
- 5) Check Mundur, di mana check yang tanggal pengeluarannya sesudah check itu diberikan pada pihak lainnya. Contoh Sang A memberikan check ke Sang B di tanggal 1 Januari 2020 tapi di dalam check tertera tanggal 10 Januari 2020.

b. Bilyet Giro

Bilyet Giro (BG), dipakai oleh pemilik rekening giro saat ingin lakukan penarikan non tunai atau pemindahbukuan. Pada bilyet giro, diterapkan tanggal efisien yakni 70 hari sesudah terbitnya bilyet giro. Bilyet giro di dalamnya terbagi dalam tanggal penerbitan dan tanggal efisien. Tanggal efisien ialah tanggal jika bilyet giro mulai efisien bisa dipindahkanbukuan, tetapi jika belum efisien karena itu bank akan menampik permintaan itu.<sup>42</sup>

### 2.2.6 Tabungan *Wadiah*

Menurut Muhamad (2014:16), Tabungan *wadiah* adalah tabungan yang aplikasinya berdasarkan akad *wadiah*, yaitu titipan murni yang harus dijaga dan harus dikembalikan

---

<sup>41</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014, h. 88-89.

<sup>42</sup> Muhammad Aldhi Riswanda Himawan, "Pengaruh Tabungan Wadiah, Giro Wadiah Dan Modal Terhadap Laba Pada Pt. Bank Mega Syariah Periode 2016-2019", Skripsi Perbankan Syariah, Institutional Repository of UIN SATU Tulungagung, 2021, h. 44.



kapanpun nasabah tersebut menginginkan yang sudah dititipkan di bank. Ada kemungkinan jika bank akan memberikan bonus kepada nasabahnya atau pemilik dana.<sup>43</sup>

Ingat wadiah yaddhamanah ini memiliki implementasi hukum yang serupa dengan qardh, karena itu penitip dan bank jangan sama-sama menjanjikan untuk membagikan hasil keuntungan harta itu. Akan tetapi, bank dikenankan memberi bonus ke pemilik harta titipan asal tidak diisyaratkan didepan. Dalam kata lain, pemberian bonus sebagai peraturan bank syariah semata-mata yang memiliki sifat suka-rela. Dari ulasan di atas, bisa dipastikan beberapa ketentuan umum tabungan wadiah seperti berikut:<sup>44</sup>

1. Tabungan wadiah sebagai tabungan yang memiliki sifat titipan murni yang perlu dijaga dan dibalikkan setiap waktu (on call) sesuai kehendak pemilik harta.
2. Keuntungan atau rugi dari pendistribusian dana atau pendayagunaan barang jadi punya atau tanggungan bank, dan nasabah penitip tidak dijanjikannya imbalan dan tidak memikul rugi.
3. Bank bisa saja memberi bonus ke pemilik harta sebagai sebuah stimulan asal tidak diperjanjikan dalam ikrar pembukaan rekening.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan dan pertimbangan untuk membandingkan dengan penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengacu pada penelitian-penelitian berupa jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti seperti berikut:

---

<sup>43</sup>Adiwarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010, h. 291.

<sup>44</sup>*Ibid.* h. 358.

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	NamaPeneliti	JudulPenelitian	HasilPenelitian
1	Binti Machmudah (2017) <sup>45</sup>	Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Beban Bonus Wadi'ah, dan Pendapatan Non Operasional Terhadap Laba Pada PT Bank BNI Syariah Periode 2010-2016	1. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tabungan wadi'ah terhadap laba pada PT. Bank BNI Syariah adalah berpengaruh positif dan signifikan.
2	Erna Kristinawati (2018) <sup>46</sup>	Pengaruh Tabungan Wadiah, Giro Wadiah Dan Beban Bonus Wadiah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Tabungan wadiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba Bank Syariah Mandiri, dan Giro wadiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Bank Syariah Mandiri.
3	RannyKomalasari Dewi (2018) <sup>47</sup>	Dampak SimpananGiro Wadiah Yad Dhamanah Pada Keuntungan Operasional Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah	Hasil risetnya memperlihatkan jika simpanan Giro Wadiah Yaddhamanah mempunyai dampak pada keuntungan operasional pada Bank Negara Indonesia (BNI)Syariah
4	Della Elvitasari, Ibram Pinondang	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba	Hasil penelitiannya adalah menunjukan bahwa Dana Pihak

<sup>45</sup> Binti Machmudah, "Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Beban Bonus Wadi'ah, dan Pendapatan Non Operasional Terhadap Laba Pada PT Bank BNI Syariah Periode 2010-2016.", *Institutional Repository of UIN SATU Tulungagung*, 2017.

<sup>46</sup> Erna Kristinawati, "Pengaruh Tabungan Wadiah, Giro Wadiah Dan Beban Bonus Wadiah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri.", 2018.

<sup>47</sup> Ranny Komalasari Dewi, "Pengaruh Simpanan Giro Wadiah Yad Dhamanah Terhadap Laba Operasional Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah". Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2009.

	Dalimunthe (2019) <sup>48</sup>	Operasi Dengan Fasilitas Bank	Ketiga berpengaruh positif terhadap laba operasi Bank Umum Syariah
5	Maisur As'ari (2019) <sup>49</sup>	Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Giro Wadiah, Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah, Dan Modal Yang Dimiliki Terhadap Keuntungan Bank Rakyat Indonesia Syariah	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Tabungan wadi'ah berpengaruh positif, Giro wadi'ah berpengaruh negatif terhadap margin keuntungan Bank Rakyat Indonesia Syariah.
6	Rohmalyani dan Rimi Gusliana Mais (2020) <sup>50</sup>	Pengaruh Tabungan Wadi'ah Dan Giro Wadi'ah Terhadap Laba Bni Syariah.	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tabungan wadi'ah terhadap laba pada Bank BNI Syariah adalah berpengaruh positif dan Giro Wadiah berpengaruh negatif
7	Juni Priyanto, Ibram Pinondang Dalimunthe (2021) <sup>51</sup>	Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah Terhadap Laba Operasi dengan Kantor Cabang Sebagai Pemoderasi.	Hasil dari penelitiannya yaitu:  1. Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif terhadap laba operasi. 2. Kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap laba operasi.
8	Nadila Aulia Sari dan Sri Eka	Dampak Tabungan Wadi'ah Dan Giro	Hasil risetnya memperlihatkan jika Giro Wadi'ah tidak punya pengaruh

<sup>48</sup> Elvitasari, Della, and Ibram Pinondang Dalimunthe. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Operasi dengan Fasilitas Bank." *Jurnal Renaissance* 4.01 (2019): 514-522.

<sup>49</sup>Maisur As'ari, "Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Giro Wadiah, Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah, Dan Modal Yang Dimiliki Terhadap Keuntungan Bank Rakyat Indonesia Syariah." *Institutional Repository of UIN SATU Tulungagung*, 2019.

<sup>50</sup> Rohmalyani dan Mais Rimi Gusliani. "Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah terhadap Laba BNI Syariah." *Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah Terhadap Laba BNI Syariah* (2020).

<sup>51</sup> Juni Priyanto dan Ibram Pinondang Dalimunthe. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah Terhadap Laba Operasi dengan Kantor Cabang Sebagai Pemoderasi." *SAKUNTALA: Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala* 1.1 (2021): 75-82.

	Astutiningsih (2021) <sup>52</sup>	Wadi'ah Pada Pendanaan Mudharabah Dan Keuntungan Bersih Bank Syariah Berdikari Masa Januari 2017- Desember 2019	positif berarti pada Keuntungan Bersih, dan Tabungan Wadi'ah punya pengaruh positif berarti pada Keuntungan Bersih.
--	---------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Kesamaan riset sebelumnya dengan riset yang sudah dilakukan saat ini berada pada faktor independennya yakni giro wadiah dan tabungan wadiah. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang terletak pada variabel dependennya dimana penelitian terdahulu variabel dependen didominasi oleh variabel laba secara umum, dimana laba ini mencakup laba kotor, laba operasional, laba bersih sebelum pajak, dan laba bersih setelah pajak. Sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah variabel laba operasional saja, peneliti menggunakan variabel dependen ini dikarenakan laba operasional menggambarkan kinerja baik suatu bank dalam menghasilkan pendapatan sebelum pajak dan giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* merupakan salah satu faktor penghasil pendapatan bank. Teknik analisis data hipotesis, jika penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi berganda, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel. Objek penelitian penelitian terdahulu didominasi oleh BUS, penelitian ini menggunakan objek penelitian BPD Syariah.

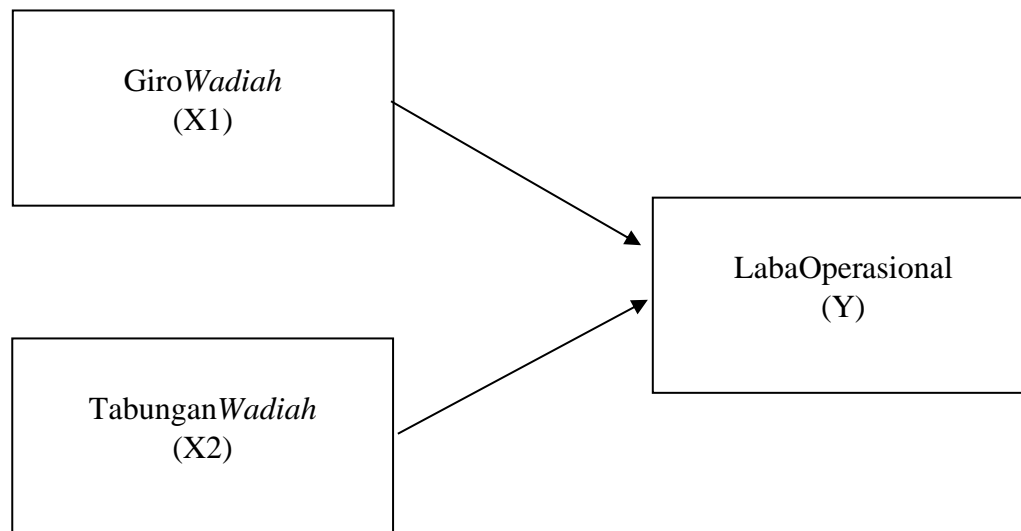
## 2.4 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir ialah mode berpikir mengenai bagaimana teori terkait dengan beragam factor yang sudah terdeteksi sebagai permasalahan yang perlu. Ada rangka berpikir diharap supaya dampak di antara faktor mandiri (bebas) dan faktor dependen (terlilit) bisa dengan gampang dimengerti. Berdasar rincian di atas, periset mengenali dua faktor yakni GiroWadiah (X1), TabunganWadiah (X2), dan KeuntunganOperasional Di Bank Pembangunan Wilayah Syariah Masa 2014-2020 (Y). Rangka berpikir dalam riset ini, bisa dilukiskan seperti berikut:

---

<sup>52</sup> Nadila Aulia Sari dan Sri Eka Astutiningsih, "Dampak Tabungan Wadi'ah Dan Giro Wadi'ah Pada Pendanaan Mudharabah Dan Keuntungan Bersih Bank Syariah Berdikari Masa Januari 2017- Desember 2019", *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, Vol. 7 No.1, 2021.

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Pemikiran Teoritis**



## 2.5 Rumusan Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka dari uraian di atas, maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 2.5.1 Pengaruh Giro Wadiah Terhadap Laba Operasional

Menurut Khotibul Umam (2016:82), Giro *wadiah* adalah titipan dari pihak ketiga pada bank syariah yang kapanpun bisa melakukan penarikan dengan fasilitas seperti bilyet giro, cek, ATM dan alat penarikan lainnya bahkan dengan cara pemindahbukuan, termasuk didalamnya giro *wadiah* yang diblokir dengan tujuan tertentu misalnya *escrow account* karena giro diblokir oleh pihak yang berwajib. Instrumen Penarikan Giro *Wadiah* berupa cek dan bilyet giro.<sup>53</sup> Menurut teori laba monopolis, berpengaruh atau tidak berpengaruh giro pada laba, pertumbuhan laba tetap di atas normal bank.<sup>54</sup>

Hasil penelitian dari Ranny Komalasari Dewi (2008) dan Erna Kristinawati (2018) menunjukkan bahwa penelitian keduanya, giro wadiah memiliki pengaruh positif terhadap laba operasional bank. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Giro *wadiah* mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba operasional.

---

<sup>53</sup> *Ibid* h.22

<sup>54</sup> StuDocu, "Laba Maksimum Monopoli", diakses pada tanggal 28 Juni 2022 pukul 23.21.

### 2.5.2 Pengaruh Tabungan *Wadiah* Terhadap Laba Operasional

Menurut Muhamad (2014:16), Tabungan *wadiah* adalah tabungan yang aplikasinya berdasarkan akad *wadiah*, yaitu titipan murni yang harus dijaga dan harus dikembalikan kapanpun nasabah tersebut menginginkan yang sudah dititipkan di bank. Ada kemungkinan jika bank akan memberikan bonus kepada nasabahnya atau pemilik dana.<sup>55</sup> Sama halnya dengan giro, Menurut teori laba monopolis, berpengaruh atau tidak berpengaruh tabungan pada laba, pertumbuhan laba tetap di atas normal bank.<sup>56</sup>

Hasil penelitian dari Rohmalyani dan Rimi Gusliana Mais (2020) menunjukkan bahwa tabungan *wadiah* memiliki pengaruh positif terhadap laba bank. Karena laba operasional merupakan pendapatan dari bank, maka terdapat kemungkinan jika laba dari suatu bank meningkat, maka peningkatan akan diikuti pula oleh laba operasional. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:.

H2 : Tabungan *wadiah* mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba operasional.

---

<sup>55</sup> Adiwarmarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010, h. 291

<sup>56</sup> StuDocu, "Laba Maksimum Monopoli", diakses pada tanggal 28 Juni 2022 pukul 23.21.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara kuantitatif dengan pendekatan secara deskriptif. Yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan sekumpulan data yang ada untuk dianalisa. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>57</sup> Penelitian dalam skripsi ini menggunakan data panel dengan bantuan program *Eviews 10*, dimana data ini merupakan gabungan antara data *time series* dan data *cross section*.

Dalam riset ini sumber data yang dipakai ialah datasekunder. Datasekunder sebagai data yang diambil dari sumberlain oleh periset. Tujuannya sumberdata riset yang didapat dan dihimpun periset otomatis tetapi dari faksi lain.<sup>58</sup> Data sekunder yang diartikan dalam riset ini didapat dari laporan tahunan Bank BJB Syariah, Bank Jawa timur Syariah, Bank Jawa tengah Syariah, BPD DKI Syariah, dan Bank Aceh Syariah periode 2014-2020.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>59</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Pembangunan Daerah Syariah di Indonesia. Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah bulan November 2021, total jumlah Bank Pembangunan Daerah Syariah yang beroperasi di Indonesia saat ini sebanyak 16 bank.

---

<sup>57</sup> Juni Priyanto dan Ibram Pinondang Dalimunthe, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Kredit Bermasalah Terhadap Laba Operasi Dengan Kantor Cabang Sebagai Pemoderasi”, <http://openjournal.unpam.ac.id/> diakses pada tanggal 5 Februari 2022, h.78.

<sup>58</sup> Della Elvitasari dan Ibram Pinondang Dalimunthe, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Operasi dengan Fasilitas Bank”, *ejournal-academia* diakses pada tanggal 5 Februari 2022, h. 519.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: IKAPI, 2016, h. 13.

**Tabel 3. 1**

**Daftar Populasi Bank Pembangunan Daerah Syariah di Indonesia**

No	Nama Bank Pembangunan Daerah Syariah
1.	BPD Jawa Barat dan Banten Syariah
2.	BPD Jawa Timur Syariah
3.	BPD Jawa Tengah Syariah
4.	BPD DKI Syariah
5.	BPD Sumatra Utara Syariah
6.	BPD Sumatra Selatan dan Bangka Belitung Syariah
7.	BPD Kalimantan Timur Syariah
8.	BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Syariah
9.	BPD Sumatra Barat Syariah
10.	BPD Aceh Syariah
11.	BPD Kalimantan Barat Syariah
12.	BPD Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah
13.	BPD Kalimantan Selatan Syariah
14.	BPD Jambi Syariah
15.	BPD NTB Syariah
16.	BPD Riau Syariah

*Sumber: Data Statistik Perbankan Syariah November 2021*

### **3.2.2 Sampel**

Sebagian dari keseluruhan jumlah dan juga karakteristik dari sebuah populasi merupakan pengertian dari sampel.<sup>60</sup> Sampel sebagai sisi dari populasi yang mempunyai karakter serupa dengan komunitas tersebut. Sampel disebutkan dengan contoh. Sampel harus representif, tujuannya ialah contoh bisa memvisualisasikan karakter dari populasi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah data laporan tahunan Bank Pembangunan Daerah Syariah di Indonesia periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2020.

---

<sup>60</sup> Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, “*Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*”, diakses pada tanggal 6 Januari 2022.



Hingga jika dengan periode waktu tujuh tahun akan didapat data contoh sejumlah 35 laporan keuangan.

Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan pendekatan *Non probability sampling*, dimana teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara tidak acak oleh peneliti. Sehingga kemungkinan setiap sampel diambil dalam suatu populasi tidaklah sama. Teknik pengambilan sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling* digunakan karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan sebagai teknik pengambilan sampel, oleh karena itu penulis memilih Teknik *Purposive Sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.<sup>61</sup>

Kriteria dalam pengambilan data sampel adalah sebagai berikut:

1. BPD dengan total aset 10 tertinggi pada segmen syariah pada periode 2020.
2. BPD Syariah yang dijadikan sampel menyediakan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periodetahun 2014-2020.
3. BPD Syariah yang terdapat produk giro wadiah dan tabungan wadiah serta data laba operasional syariah pada periode tahun 2014-2020.

Pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria di atas dijelaskan secara rinci pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 2**  
**Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria-Kriteria**

No	Nama BPD Syariah	Kriteria			Pemenuhan Kriteria
		1	2	3	
1.	BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	✓	✓	✓	✓
2.	BPD Jawa Timur Syariah	✓	✓	✓	✓
3.	BPD Jawa Tengah Syariah	✓	✓	✓	✓
4.	BPD DKI Syariah	✓	✓	✓	✓
5.	BPD Sumatra Utara Syariah	✓	✓	–	–

<sup>61</sup> *Ibid.* h. 15

6.	BPD Sumatra Selatan dan Bangka Belitung Syariah	✓	✓	-	-
7.	BPD Kalimantan Timur Syariah	-	✓	-	-
8.	BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Syariah	-	✓	-	-
9.	BPD Sumatra Barat Syariah	✓	✓	-	-
10.	BPD Aceh Syariah	✓	✓	✓	✓
11.	BPD Kalimantan Barat Syariah	-	✓	-	-
12.	BPD Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah	-	✓	-	-
13.	BPD Kalimantan Selatan Syariah	-	✓	-	-
14.	BPD Jambi Syariah	-	✓	-	-
15.	BPD NTB Syariah	✓	✓	-	-
16.	BPD Riau Syariah	✓	✓	-	-

*Sumber: Data Sekunder yang sudah diolah, 2021*

Dari kriteria-kriteria di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini terdapat 5 Bank Pembangunan Daerah Syariah yaitu BJB Jawa Barat dan Banten Syariah, BJB Jawa Timur Syariah, BJB Jawa Tengah Syariah, BPD DKI Syariah, dan BPD Aceh Syariah.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Data pada riset ini ialah data sekunder, yaitu dengan mencari datanya dari laporan tahunan (*annual report*) yang di publikasikan oleh masing-masing website resmi bank dari periode 2014-2020 dan website Otoritas Jasa Keuangan.

## 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel riset sebagai segala hal yang berwujud apa yang diputuskan oleh periset untuk didalami hingga didapat info mengenai hal itu, selanjutnya diambil ringkasannya.<sup>62</sup> Dalam riset ini memakai dua faktor mandiri (faktor bebas) dan satu faktor dependen (faktor terlintas). Adapun yang terhitung dalam faktor mandiri dalam riset ini yakni Giro Wadiah disimbolkan dengan lambang X1, Tabungan Wadiah disimbolkan dengan lambang X2. Dan sebagai faktor dependen yakni perkembangan Keuntungan Operasional disimbolkan dengan symbol Y.

### 3.4.2 Definisi Operasional

Pengertian operasional sebagai satu langkah yang sudah dilakukan oleh periset dalam merinci variable yang ditelaah. Pengertian operasional sebuah pengertian yang menjelaskan secara jelas dan tepat berkenaan bagaimana satu ide / konstruksi itu diukur. Juga bisa disimpulkan sebagai satu langkah untuk menerangkan mengenai beberapa kegiatan yang hendak dilaksanakan oleh periset dengan menyaksikan dari dimensi sikap, faktor atau karakter yang diperlihatkan oleh satu ide.<sup>63</sup> Pengertian operasional penting dan dibutuhkan dengan arah supaya pengukur faktor atau pengumpulan data jadi stabil di antarasumber data yang satu sama sumber data lainnya.

Adapun keterangan dari tiap faktor dalam riset ini ialah seperti berikut:

---

<sup>62</sup> *Ibid.* h. 79.

**Tabel 3. 3**  
**DefinisiOperasional**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Giro <i>Wadiah</i> (X1)	Giro wadiah sebagai giro yang diterapkan berdasar ikrar wadiah, yakni titipan murni yang kapan pun bisa diambil oleh pemilik saat inginkannya. <sup>64</sup>	Total giro <i>wadiah</i> pada 5 BPD Syariah dalam kurun waktu 1 tahun yang dinyatakan dalam bentuk rupiah.	Rasio (Rp)
2	Tabungan <i>Wadiah</i> (X2)	Tabungan <i>wadiah</i> adalah tabungan yang aplikasinya berdasarkan akad <i>wadiah</i> , yaitu titipan murni yang harus dijaga dan harus dikembalikan kapanpun nasabah tersebut menginginkan yang sudah dititipkan di bank. <sup>65</sup>	Total tabungan <i>wadiah</i> pada 5 BPD Syariah dalam kurun waktu 1 tahun yang dinyatakan dalam bentuk rupiah.	Rasio (Rp)
3	Laba Operasional (Y)	Keuntungan operasi (operating penghasilan) ialah penghasilan keseluruhan dari operasi dikurangkan harga dasar pemasaran dan ongkos operasi yang lain (tidak terhitung beban bunga dan	Laba Operasional = Laba kotor – Beban operasional	Rasio (Rp)

<sup>64</sup> Adiwarmanto A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010, h. 291.

<sup>65</sup> *Ibid.*

		<p>pajak pendapatan). Keuntungan operasional memvisualisasikan aktivitas bagaimana kegiatan operasi perusahaan yang digerakkan dan diatur dengan baik dan memakai tehnik yang baik juga.<sup>66</sup></p>		
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

### 3.5 Teknik Analisis Data

Saat lakukan analisis data pada riset ini, data dikaji dengan memakai Uji statistik deskriptif, Uji Asumsi Klasik, analisis regresi ganda, tes tesis dan tes residual untuk moderating faktor data panel dengan memakai software Eviews 10 karena data ini sebagai data panel (pooled data).<sup>67</sup>

#### 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui jumlah contoh, nilai minimal, nilai maksimal, rerata (mean) dan standard deviasi dari tiap-tiap faktor. Statistik deskriptif dalam riset ini dipakai untuk menggambarkan variable-variabel.<sup>68</sup> Ini dibutuhkan untuk menyaksikan deskripsi keseluruhnya contoh yang sukses dihimpun dan penuh persyaratan hingga bisa menjadi contoh.

#### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi classic dibutuhkan untuk mengetahui skema dan variasi dan kolinieritas dari satu komunitas data normal atau mungkin tidak data itu.<sup>69</sup> Uji anggapan classic terbagi dalam uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji tes autokorelasi.

---

<sup>66</sup> Yunita Sari, "Analisis Penentuan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Yang Dihasilkan Pada Ud Maju", Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 2018, h. 90.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengetes apa dalam sebuah mode regresi, faktor pengganggu atau residual memiliki distribusinormal. Mode regresi yang bagus sebagai mode yang mempunyai distribusi normal atau yang dekati normal. Supaya uji itu lebih tepat karena itu dipakai software eviews.

Langkah yang dipakai untuk mengetahui apa residual ikuti berdistribusi normal atau mungkin tidak dengan memakai uji Jarque-Bera (J-B). Dalam riset ini, tingkat kemungkinan yang dipakai  $\alpha = 0,05$ . Dasar ambil keputusan ialah menyaksikan angka kemungkinan dari statistik J-B, dengan ketentuan seperti berikut:<sup>70</sup>

- 1) Bila nilai kemungkinan  $\rho \geq 0,05$ , karena itu anggapan normalitas tercukupi.
- 2) Bila nilai kemungkinan  $\rho \leq 0,05$ , karena itu anggapan normalitas tidak tercukupi.

### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas mempunyai tujuan untuk mengetes apa mode regresi diketemukan ada korelasi antara faktor bebas (mandiri). Mode regresi yang bagus semestinya tidak ada korelasi antara faktor mandiri. Bila faktor mandiri sama-sama berkorelasi, karena itu faktor-variabel ini tidak orthogonal. Faktor orthogonal ialah faktor mandiri yang nilai korelasi antara sama-sama faktor mandiri sama dengan 0.<sup>71</sup> Mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas, menurut dilakukan beberapa cara yaitu sebagai berikut:<sup>72</sup>

- 1) Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

<sup>71</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan SPSS 25*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018, h.

<sup>72</sup> Sahid Raharjo, "SPSS Indonesia Olah Data Statistik dengan SPSS", diakses pada tanggal 7 Januari 2022

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali 2001, uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk mengetes apa dalam mode regresi ada ketidaksesuaian variansi dari residual satu penilaian ke penilaian lainnya. Bila variasi dari residual satu penilaian ke penilaian lain masih tetap karena itu disebutkan homokedastisitas apabila berlainan karena itu disebutkan heteroskedastisitas.<sup>73</sup> Langkah mengetahui tidak ada atau adanya heteroskedastisitas dengan tes Glejser. Dasar ambil keputusan pada tes Glejser ialah seperti berikut:

- 1) Bila semua nilai kemungkinan  $< 0,05$ , maknanya terjadi tanda-tanda heteroskedastisitas.
- 2) Bila semua nilai kemungkinan  $> 0,05$ , maknanya tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas.<sup>74</sup>

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu ( $t$ ) dengan variabel pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problema autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.<sup>75</sup>

Uji autokorelasi sebagai kondisi di mana berlangsungnya autokorelasi dari residual untuk penilaian satu sama penilaian yang lain diatur menurut runtut waktu. Mode regresi yang bagus menyaratkan tidak ada permasalahan autokorelasi. Uji autokorelasi pada suatu mode mempunyai tujuan untuk ketahui ada atau tidaknyakorelasi di antarafaktor pengganggu ( $e_i$ ) pada masa tertentu dengan faktor pengganggu era sebelumnya ( $e_{i-1}$ ). uji statistik yang kerap dipakai ialah tes Durbin-Watson. Nilai ststistik dari uji Durbin-Watson sekitar antara 0 dan 4. Nilai statistik dari

---

<sup>73</sup> *Ibid.* h. 158

<sup>74</sup> Sarjono Haryadi, *SPSS vs LISREL : Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2019, h. 64.

<sup>75</sup> *Ibid.* 152.

uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau semakin besar dari 3 diindikasikan terjadinya autokorelasi.<sup>76</sup>

### 3.5.3 Uji Estimasi Model

#### a. *Common Effect Model*

Mode common efek (Pooled Regression) sebagai mode perkiraan yang menyatukan data time seri dan data cross section. Dalam pendekatan ini tidak memerhatikan dimensi pribadi atau waktu hingga kita dapat menggunakan sistem OLS (Ordinary Least Square) untuk mengestimasi mode data panel. Dalam pendekatan ini diibaratkan jika sikap data antara perusahaan sama di dalam beragam periode waktu. Wujud mode kesamaan nya ialah seperti berikut:<sup>77</sup>

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1,it} + \beta_2 X_{2,it} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_t$  = Variabel dependen

$Y_{it}$  = Observasi dari unit ke- $i$  dan diamati pada periode waktu ke- $t$ .

$X$  = Variabel independen

$X_{it}$  = Vektor ke variabel independen dari unit ke- $i$  dan diamati di waktu ke- $t$

$i$  = *Cross section*

$t$  = *Time series*

$e_{it}$  = error term

#### b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Mode fixed efek ialah mode yang bisa memperlihatkan ketidaksamaan kontans antara object, walau dengan koefisien regresi yang serupa. Mode ini disebutkan dengan dampak masih tetap. Tujuan dampak masih tetap yakni jika satu object, mempunyai stabil yang tetap besarnya untuk beragam waktu periode. Begitu halnya koefisien

---

<sup>77</sup> *Ibid*



regresinya masih tetap besarnya dari hari ke hari. Kesamaan mode ini yakni seperti berikut:<sup>78</sup>

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 D_{1i} + \beta_4 D_{2i} + e_{it}$$

Keterangan:

$i = 1, 2, \dots, n$

$t = 1, 2, \dots, t$

D = dummy

### c. *Random Effect Model (REM)*

Mode acak efek sebagai mode regresi yang dipakai untuk menangani kekurangan sistem fixed efek yang memakai faktor semu. Tes regresi acak efek bisa dilaksanakan bila object data silang harus semakin besar dari jumlahnya koefisien.<sup>79</sup> Regresi ini bisa diterangkan lewat tes Hausman tes. Dasar ambil keputusan pada mode acak efek ialah bila nilai cross section acak mempunyai nilai yang semakin besar dari 0,05 karena itu regresi yang pas dipakai ialah mode acak efek. Kesamaan mode ini yakni seperti berikut:<sup>80</sup>

$$Y_{it} = \beta_0 + \mu_i + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

$\beta_0$  = patokan yang tidak dikenali yang memperlihatkan rata - rata intercept komunitas

$\mu$  = memiliki sifat acak yang menerangkan ada ketidaksamaan sikap perusahaan secara pribadi.

---

<sup>78</sup> *Ibid* h.50.

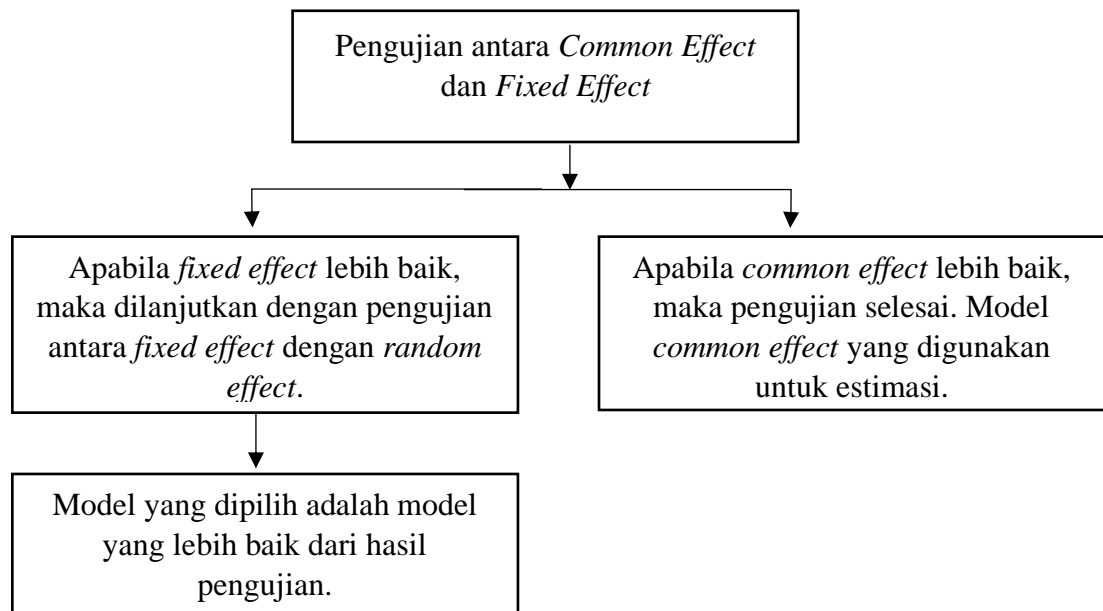
<sup>79</sup> Wing Wahyu, Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews, Yogyakarta, UPP STIM YKPN, 2015 h. 917.

<sup>80</sup> *Ibid* h.51

### 3.5.4 Uji Kesesuaian Model

Uji kecocokan mode bisa dilaksanakan lewat tes F untuk signifikansi fixed efek, uji LM untuk signifikansi acak efek dan uji Hausman untuk signifikansi fixed efek dan acak efek.<sup>81</sup>

**Gambar 3. 1**  
**Prosedur Pengujian Pemilihan Model**



Untuk pilih salah satunya mode dari 3 tipe mode perkiraan data panel perlu dilaksanakan rangkaian pengetesan lebih dulu, yakni uji Chow dan uji Hausmant.

#### a. UjiChow

Uji chow sebagai pengetesan yang dilakukan untuk ketahu mode yang lebih pas di antaracommonefek dan fixed efek. Rumus yang dipakai dalam tes ini yakni:<sup>82</sup>

$$F \text{ hitung} == \frac{(RSS1-RSS2) / i-1}{(RSS2)/(it-i-k)}$$

Keterangan:

<sup>81</sup> Jaka Sriyana, *Metode Regresi Data Panel*, Yogyakarta: Ekosiana, 2014, h.159.

<sup>82</sup> *Ibid* h.52

$RSS_1$  dan  $RSS_2$  = residual sum of squares dari model common effect tanpa variabel dummy

$i$  = jumlah individu

$t$  = jumlah periode waktu

$k$  = banyaknya parameter dalam model fixed effect.

Pengetesan ini dilaksanakan dengan dasar ambil keputusan seperti berikut, di mana:<sup>83</sup>

- 1) Bila kemungkinan  $> 0,05$ , karena itu CEM benar dipakai. Tentukan common efek
- 2) Bila kemungkinan  $< 0,05$ , karena itu FEM benar dipakai. Tentukan fixed efek.

#### **b. Uji Hausman**

Uji Hausman dilaksanakan denganarah sebagaidasar pemikiran dalam tentukan uji perkiraan terbaik di antara acak efek mode atau fixed efek mode. Pengetesan ini memakai dasar ambil keputusan seperti berikut:

1. Bila kemungkinan  $> 0,05$ , karena itu REM benar dipakai. Tentukan acak efek.
2. Bila kemungkinan  $< 0,05$ , karena itu FEM benar dipakai. Tentukan fixed efek.

### **3.5.5 Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis yang dipakai dalam riset ini mencakup tes koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji koefisien regresi secara bersama (tes F), dan tes koefisien regresi secara pribadi (tes t).

#### **a. KoefisienDeterminasi (Uji $R^2$ )**

Koefisien dterminasi ( $R^2$ ) pada dasarnya menghitung sejauh mana kekuatan mode dalam menjelaskan macam faktor dependen. Nilai koefisien determinasi ialah di antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang tinggi menunjukkan bahwa semakin besar variasi faktor dependen yang diterangkan oleh faktor-variabel mandiri. Nilai  $R^2$  yang rendah memperlihatkan jika makin kecil macam faktor dependen yang bisa diterangkan oleh macam faktor mandiri. Nilai  $R^2$  yang serupa dengan 0 memperlihatkan jika tidak ada jalinan di antara faktor mandiri pada faktor dependen.<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup> *Ibid* h.53

## **b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)**

Uji statistik pada intinya memberikan sejauh mana dampak satu faktor penjelas/mandiri secara individu dalam menjelaskan macam faktor dependen.<sup>85</sup> Untuk lakukan tes Berarti Patokan Individu (Tes t) kita harus ketahui dasar ambil keputusan dalam uji t partial yakni dengan menyaksikan nilai signifikansi (Sig) dengan dasar ambil keputusan:<sup>86</sup>

- 1) Bila nilai Signifikansi (Sig). < probabilitas 0,05 karena itu ada dampak faktor bebas (X) pada faktor terlilit (Y) atau tesis diterima.
- 2) Bila nilai Signifikansi (Sig). > probabilitas 0,05 jadi tidak ada dampak faktor bebas (X) pada faktor terlilit (Y) atau tesis ditampik.

## **c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji statistik F pada intinya memberikan apa semua faktor mandiri atau bebas yang dimasukkan dalam mode memiliki dampak secara bersama pada faktor dependen/terlilit. Maknanya, semua faktor mandiri secara simulatan sebagai penjelas yang berarti pada faktor dependen.

Dasar ambil keputusan untuk lakukan uji tesis dalam uji F bisa memakai referensi atau dasar dengan memperbandingkan nilai signifikansi (Sig)/ nilai kemungkinan hasil output Anova, yakni:<sup>87</sup>

- 1) Bila nilai Sig < 0,05 karena itu tesis diterima.
- 2) Bila nilai Sig > 0,05 karena itu tesis ditampik.

---

<sup>85</sup> *Ibid.* h. 98

<sup>86</sup> *Ibid.*

<sup>87</sup> Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji F Simultan dalam Analisis Regresi Linear Berganda", <http://www.spssindonesia.com/> diakses pada tanggal 6 Januari 2022

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

**4.1.1 Objek Penelitian**

Bank Pembangunan Daerah (BPD) Syariah merupakan Unit Usaha Syariah (UUS) dari BPD. Di Indonesia hingga tahun 2020 terdapat 16 Unit Usaha Syariah yang dibentuk oleh BPD di seluruh Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dari tahun ke tahun, bertambahnya Unit Usaha Syariah BPD disertai pula dengan peningkatan sebaran jaringan kantor. Berikut adalah perkembangan jaringan kantor BPD Syariah yang ada di Indonesia periode 2014-2020:

**Tabel 4. 1**  
**Perkembangan dan Jumlah kantor BPD Syariah di Indonesia Periode 2014-2020**

No	Nama Bank Pembangunan Daerah Syariah	Jumlah Kantor						
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	66	66	66	66	65	66	65
2	BPD Jawa Timur Syariah	97	97	191	191	191	191	195
3	BPD Jawa Tengah Syariah	131	131	145	150	156	156	156
4	BPD DKI Syariah	64	72	182	214	242	243	241
5	BPD Aceh Syariah	16	18	126	132	141	142	146

*Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2014-2020*

Dari tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa perkembangan jumlah kantor periode tahun 2014-2020 pada BPD Jawa Timur Syariah, BJB Jawa Tengah Syariah, dan BPD Aceh Syariah mengalami kenaikan pada jumlah kantor nya. Namun pada BPD BJB Syariah dan BPD DKI Syariah mengalami fluktuasi jumlah kantor.

#### 4.1.2 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel penelitian. Metode *purposive sampling* adalah teknik dalam menentukan sampel penelitian dengan mempertimbangkan beberapa hal yang bertujuan agar data yang diperoleh lebih representatif dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai sampel adalah 5 Bank Pembangunan Daerah Syariah yang memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu laporan tahunan atau *annual reoport* bank masing-masing.

### 4.2 Analisis Hasil

#### 4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji statistik preskriptif dipakai untuk memvisualisasikan satu data secara statistik memakai Eviews 10. Deskripsi dalam riset ini mencakup 3 faktor yakni keuntungan operasional, GiroWadiah, dan TabunganWadiah. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan Eviews 10, maka statistik deskriptif dari data penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel**  
**Descriptive Statistics**

Variabel	LabaOperasional	GiroWadiah	TabunganWadiah
Mean	383599,9	336665,5	118070,4
Maximum	2176530,	1231333,	351792,0
Minimum	-1410,000	58327,00	3945,000
Std. Dev.	602848,9	297588,1	93493,71
Observations	35	35	35

*Sumber: Hasil pengolahan data dari Eviews 10*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, variabel Laba Operasional memiliki nilai minimum sebesar -1410,0 yang diperoleh dari Bank Jatim Syariah pada tahun 2015, kemudian untuk nilai maksimum pada variabel Laba Operasional sebesar 2176530,0 yang diperoleh dari Bank BJB Syariah pada tahun 2020. Sedangkan nilai rata-raa variabel Laba Operasional sebesar 383599,9.

Variabel Giro *Wadiah* memiliki nilai minimum 58327,0 yang diperoleh dari Bank Jatim Syariah pada tahun 2014, kemudian untuk nilai maksimum pada variabel Giro *Wadiah* sebesar 1231333,0 yang diperoleh dari Bank Aceh Syariah pada tahun 2019. Sedangkan nilai rata-rata variabel Giro *Wadiah* sebesar 336665,5.

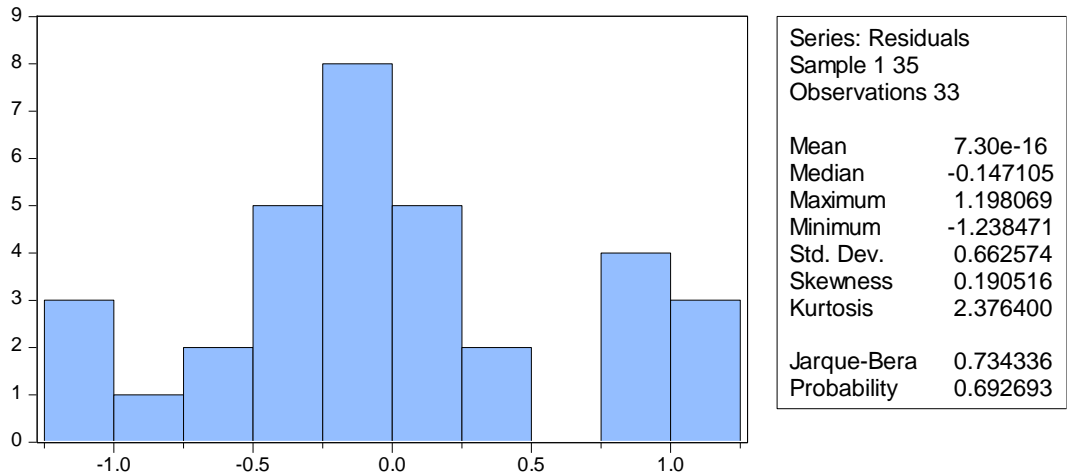
Variabel Tabungan *Wadiah* memiliki nilai minimum 3945,0 yang diperoleh dari Bank Jatim Syariah pada tahun 2016, kemudian untuk nilai maksimum pada variabel Tabungan *Wadiah* sebesar 351792,0 yang diperoleh dari Bank Jateng Syariah pada tahun 2020. Sedangkan nilai rata-rata variabel Tabungan *Wadiah* sebesar 118070,4.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengetes apa dalam sebuah mode regresi, faktor-pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Mode regresi yang bagus sebagai mode yang mempunyai distribusi normal atau yang dekat normal. Pada riset ini dalam tentukan tes normalitas ditolong dengan aplikasi program Eviews 10.

Dalam penelitian ini, uji normalitas terhadap residual dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* (J-B). Dalam penelitian ini, tingkat probabilitas yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$ . Hasil Uji Normalitas adalah sebagai berikut:

**Gambar 4. 1**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Uji Jarque-Bera**



*Sumber: Hasil pengolahan data dari Eviews 10*

Dari gambar 4.1 diatas, terdapat hasil histogram dengan nilai probabilitas dari J-B adalah sebesar 0,692693. Karena nilai probabilitas dari J-B adalah  $0,692693 > 0,05$ , maka dari itu hasil pengujian lebih besar dari nilai signifikan yang digunakan. Dan dapat disimpulkan bahwa data variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolonieritas**

Dalam penelitian ini, untuk menguji Multikolonieritas yaitu dengan menggunakan Uji VIF (*variance infation factor*) merupakan pengujian yang lebih cermat dalam membuktikan adanya multikolinieritas dalam sebuah model regresi. Pengujian ini akan menghasilkan simpulan yang lebih dipercaya bila dibandingkan dengan korelasi biasa. Hasil Uji Multikolinieritas menggunakan VIF adalah sebagai berikut:



**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji Multikolonieritas dengan VIF**

Variance Inflation Factors  
Sample: 1 35  
Included observations: 33

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	3.914349	275.8523	NA
X1	0.134055	277.4940	1.106416
X2	0.061133	104.3456	1.106416

*Sumber: Hasil pengolahan data dari Eviews 10*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui hasil perhitungan Uji VIF menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak mengandung masalah multikolonieritas yang artinya tidak ada korelasi diantara variabel-variabel independen sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk menyaksikan apa residual dari mode yang tercipta mempunyai variasis yang stabil atau mungkin tidak. Satu mode yang bagus ialah mode yang mempunyai variasis dari tiap masalah atau residualnya stabil. Ada banyak sistem yang bisa dipakai untuk mendeteksi heteroskedastisitas, namun pada riset ini cuma akan dilaksanakan dengan memakai White Heteroskedasticity Tes atau Uji White. Hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji White**

Heteroskedasticity Test: White

---

F-statistic	1.450417	Prob. F(5,27)	0.2386
Obs*R-squared	6.986986	Prob. Chi-Square(5)	0.2216
Scaled explained SS	3.973920	Prob. Chi-Square(5)	0.5532

---

Test Equation:  
 Dependent Variable: RESID^2  
 Method: Least Squares  
 Sample: 1 35  
 Included observations: 33

---

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.503667	23.70867	-0.316495	0.7541
X1^2	0.368108	0.972675	0.378449	0.7081
X1*X2	-1.271042	0.622320	-2.042425	0.0510
X1	1.948020	9.217302	0.211344	0.8342
X2^2	0.621262	0.340351	1.825357	0.0790
X2	1.073685	3.973006	0.270245	0.7890

---

R-squared	0.211727	Mean dependent var	0.425701
Adjusted R-squared	0.065750	S.D. dependent var	0.507176
S.E. of regression	0.490219	Akaike info criterion	1.575036
Sum squared resid	6.488491	Schwarz criterion	1.847128
Log likelihood	-19.98809	Hannan-Quinn criter.	1.666587
F-statistic	1.450417	Durbin-Watson stat	1.486997
Prob(F-statistic)	0.238627		

---

*Sumber: Hasil pengolahan data dari Eviews 10*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas hasil dari Uji White diperoleh nilai probabilitas Chi-squares sebesar 0.2216 yang lebih besar dari nilai 0,05, dikarenakan nilai probabilitas Chi-squares lebih besar dari nilai 0,05 maka dapat disimpulkan tidak mengandung masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Ada dua metode uji yang paling umum digunakan dalam menguji terpenuhi asumsi autokorelasi residual yaitu Uji *Durbin-Watson* dan Uji *Breusch-Godfrey*. Uji DW mempunyai sedikit kelemahan yaitu adanya area ragu-ragu (tanpa kesimpulan) ada atau tidaknya autokorelasi. Nah, bila uji DW ini tidak menghasilkan simpulan maka kita bisa menggunakan Uji *Breusch-Godfrey*. Uji *Breusch-Godfrey* disebut juga

dengan Uji *Lagrange-Multiplier (LM-test)*. Berikut adalah hasil Uji Autokorelasi dengan Uji *Breusch-Godfrey*:

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji *Breusch-Godfrey***

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.753762	Prob. F(2,30)	0.1415
Obs*R-squared	12.85018	Prob. Chi-Square(8)	0.1171

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 35

Included observations: 35

Presample and interior missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.219563	2.207092	0.099481	0.9217
X1	-0.041876	0.380598	-0.110027	0.9134
X2	-0.007896	0.256475	-0.030788	0.9757
RESID(-1)	0.538696	0.216277	2.490772	0.0208
RESID(-2)	0.035841	0.242269	0.147937	0.8837
RESID(-3)	0.029053	0.228041	0.127403	0.8998
RESID(-4)	-0.206736	0.228969	-0.902901	0.3764
RESID(-5)	-0.043893	0.246624	-0.177977	0.8604
RESID(-6)	-0.144090	0.266178	-0.541329	0.5937
RESID(-7)	-0.003356	0.289168	-0.011605	0.9908
RESID(-8)	-0.094201	0.234905	-0.401017	0.6923
R-squared	0.389399	Mean dependent var		7.30E-16
Adjusted R-squared	0.111854	S.D. dependent var		0.662574
S.E. of regression	0.624419	Akaike info criterion		2.157213
Sum squared resid	8.577791	Schwarz criterion		2.656048
Log likelihood	-24.59401	Hannan-Quinn criter.		2.325056
F-statistic	1.403010	Durbin-Watson stat		1.707571
Prob(F-statistic)	0.242782			

*Sumber: Hasil pengolahan data dari Eviews 10*

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh nilai probabilitas *Chi-squares* sebesar 0,1171 yang lebih besar dari nilai 0,05, dikarenakan nilai probabilitas *Chi-squares* lebih besar dari nilai 0,05 maka dapat disimpulkan tidak mengandung masalah autokorelasi.

#### 4.2.2 Uji Estimasi dan Pemilihan Model Regresi Data Panel

Regresi data panel bisa dilaksanakan dengan 3 mode yakni common efek, fixed efek dan acak efek. Penyeleksian mode regresi bergantung pada anggapan yang dipakai periset dan pemenuhan persyaratan pemrosesan catatan statistik.

##### a. *Common Effect Model*

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Model Regresi *Common Effect Model***

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Sample: 2014 2020  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-30251.93	170357.8	-0.177579	0.8602
X1	0.007370	0.302474	0.024367	0.9807
X2	3.484113	0.962767	3.618853	0.0010
R-squared	0.292332	Mean dependent var		383599.9
Adjusted R-squared	0.248103	S.D. dependent var		602848.9
S.E. of regression	522742.4	Akaike info criterion		29.25338
Sum squared resid	8.74E+12	Schwarz criterion		29.38670
Log likelihood	-508.9342	Hannan-Quinn criter.		29.29940
F-statistic	6.609474	Durbin-Watson stat		0.893585
Prob(F-statistic)	0.003956			

*Sumber: Hasil pengolahan data dari Eviews 10*

**b. FixedEffect Model**

**Tabel4. 7**  
**HasilModel Regresi FixedEffect Model**

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Sample: 2014 2020

Periods included: 7

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	203790.0	161800.3	1.259515	0.2182
X1	-0.358191	0.393982	-0.909156	0.3710
X2	2.544251	1.072052	2.373254	0.0247
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.653464	Mean dependent var		383599.9
Adjusted R-squared	0.579207	S.D. dependent var		602848.9
S.E. of regression	391059.6	Akaike info criterion		28.76796
Sum squared resid	4.28E+12	Schwarz criterion		29.07903
Log likelihood	-496.4394	Hannan-Quinn criter.		28.87535
F-statistic	8.799955	Durbin-Watson stat		1.476833
Prob(F-statistic)	0.000020			

*Sumber: Hasil pengolahan data dari Eviews 10*

Sesudah dari hasil mode common efek dan fixed efek didapat, karena itu cara setelah itu tes Chow.

**c. Uji Chow**

Uji Chow mempunyai ketetapan bila kemungkinan  $> 0,05$  karena itu, maknanya mode regresi yang dipakai ialah pendekatan common efek. Tetapi bila kemungkinan  $< 0,05$  karena itu maknanya mode regresi yang benar dipakai ialah mode fixed efek.

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.294845	(4,28)	0.0004
Cross-section Chi-square	24.989609	4	0.0001

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Sample: 2014 2020  
Periods included: 7  
Cross-sections included: 5  
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-30251.93	170357.8	-0.177579	0.8602
X1	0.007370	0.302474	0.024367	0.9807
X2	3.484113	0.962767	3.618853	0.0010

R-squared	0.292332	Mean dependent var	383599.9
Adjusted R-squared	0.248103	S.D. dependent var	602848.9
S.E. of regression	522742.4	Akaike info criterion	29.25338
Sum squared resid	8.74E+12	Schwarz criterion	29.38670
Log likelihood	-508.9342	Hannan-Quinn criter.	29.29940
F-statistic	6.609474	Durbin-Watson stat	0.893585
Prob(F-statistic)	0.003956		

*Sumber: Hasil pengolahan data dari Eviews10*

d. *Random Effect Model*

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Model Regresi *Random Effect Model***

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Sample: 2014 2020  
Periods included: 7  
Cross-sections included: 5  
Total panel (balanced) observations: 35  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	169093.4	267862.4	0.631270	0.5323
X1	-0.291447	0.362343	-0.804340	0.4271
X2	2.647799	1.013485	2.612568	0.0136

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		485228.4	0.6062
Idiosyncratic random		391059.6	0.3938

Weighted Statistics			
R-squared	0.181323	Mean dependent var	111778.5
Adjusted R-squared	0.130156	S.D. dependent var	411477.9
S.E. of regression	383766.7	Sum squared resid	4.71E+12
F-statistic	3.543726	Durbin-Watson stat	1.406431
Prob(F-statistic)	0.040719		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.250318	Mean dependent var	383599.9
Sum squared resid	9.26E+12	Durbin-Watson stat	0.888605

*Sumber: Hasil pengolahan data dari Eviews 10*

Berdasar tabel itu mode fixed efek dan mode acak efek memperlihatkan hasil jika faktor indeenden punya pengaruh berarti pada faktor dependen. Tapi untuk tentukan mode yang hendak dipakai, karena itu perlu dilaksanakan tes Hausman untuk ketahuinya.

**e. Uji Hausman**

Dalam riset ini, uji Hausman dilaksanakan dalam pengujian datapanel dengan pilih fixed efek atau model regresi acak efek. Dengan ketentuan bila kemungkinan  $> 0,05$  karena itu model regresi yang dipakai yakni model acak efek. Tapi bila kemungkinan  $< 0,05$  karena itu model regresi yang dipakai ialah fixed efek.

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.817591	2	0.6645

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.358191	-0.291447	0.023930	0.6661
X2	2.544251	2.647799	0.122143	0.7670

Cross-section random effects test equation:  
Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Sample: 2014 2020  
Periods included: 7  
Cross-sections included: 5  
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	203790.0	161800.3	1.259515	0.2182
X1	-0.358191	0.393982	-0.909156	0.3710
X2	2.544251	1.072052	2.373254	0.0247

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.653464	Mean dependent var	383599.9
Adjusted R-squared	0.579207	S.D. dependent var	602848.9
S.E. of regression	391059.6	Akaike info criterion	28.76796
Sum squared resid	4.28E+12	Schwarz criterion	29.07903
Log likelihood	-496.4394	Hannan-Quinn criter.	28.87535



F-statistic	8.799955	Durbin-Watson stat	1.476833
Prob(F-statistic)	0.000020		

*Sumber: Hasil pengolahan data dari Eviews 10*

Berdasarkan hasil uji Hausman Test di atas, diperoleh nilai Chi square hitung sebesar 0.817591 dengan probabilitas yang dihasilkan sebesar 0.6645. Dikarenakan memiliki nilai probabilitas  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa estimasi model yang tepat untuk digunakan adalah model estimasi random effect.

### 4.2.3 Evaluasi Regresi

#### a. Uji Kebaikan Garis Regresi (Adjusted R-squared)

Uji ini mempunyai tujuan untuk menghitung persentase dari macam keseluruhan faktor dependen yang sanggup diterangkan oleh mode regresi. Penghitungan ditujukan untuk ketahui keakuratan yang baik pada analitis yang diperlihatkan oleh besarnya koefisien determinasi R<sup>2</sup>.

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Koefisien Determinasi Berdasarkan Estimasi *Random Effect***

R-squared	0.181323	Mean dependent var	111778.5
Adjusted R-squared	0.130156	S.D. dependent var	411477.9
S.E. of regression	383766.7	Sum squared resid	4.71E+12
F-statistic	3.543726	Durbin-Watson stat	1.406431
Prob(F-statistic)	0.040719		

*Sumber: Hasil pengolahan data dari Eviews 10*

Dari tabel 4.11 di atas, hasil estimasi yang diperoleh nilai Adjusted R-squared adalah sebesar 0.130156. Artinya variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 13,01% sedangkan sisanya sebesar 86,99% dijelaskan variabel lain diluar model.

**b. Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidak variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara menyeluruh (bersama-sama).

**Tabel 4. 12**

**Hasil Uji F Berdasarkan Estimasi *Random Effect***

R-squared	0.181323	Mean dependent var	111778.5
Adjusted R-squared	0.130156	S.D. dependent var	411477.9
S.E. of regression	383766.7	Sum squared resid	4.71E+12
F-statistic	3.543726	Durbin-Watson stat	1.406431
Prob(F-statistic)	0.040719		

*Sumber: Hasil pengolahan data dari Eviews 10*

Dari hasil estimasi diperoleh nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0.040719 yang lebih kecil dari 0,05 maka model dikatakan signifikan dinyatakan model layak, sehingga dapat dinyatakan giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* secara bersama punya pengaruh berarti pada perkembangan keuntungan operasional pada Bank Pembangunan Wilayah Syariah di Indonesia.

**c. Uji Signifikansi Variabel Independen (Uji t)**

Uji t dilaksanakan untuk ketahu berarti atau mungkin tidak faktor-variabel mandiri pada faktor dependen secara pribadi.

**Tabel 4. 13**

**Hasil Uji T Berdasarkan Estimasi *Random Effect***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	169093.4	267862.4	0.631270	0.5323
X1	-0.291447	0.362343	-0.804340	0.4271
X2	2.647799	1.013485	2.612568	0.0136

*Sumber: Hasil pengolahan data dari Eviews 10*

Uji statistik t pada intinya memperlihatkan sejauh mana dampak satu faktor bebas secara individu dalam menjelaskan macam faktor terlintas. Hasil tes t bisa diperlihatkan pada tabel Mode Acak Efek di atas. Tes tesis ini mempunyai tujuan untuk ketahu ada atau tidaknya dampak faktor giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* secara partial pada perkembangan keuntungan operasional pada Bank Pembangunan Wilayah Syariah di Indonesia. Dengan memperbandingkan kemungkinan t dengan nilai alpha 0,05 karena itu bisa dijumpai apa menampik atau terima tesis.

Dari Hasil Estimasi:

**1) Variabel X1 (Giro Wadiah)**

- a) Probabilitas = 0,4271
- b)  $\alpha = 0,05$
- c) Probabilitas  $< \alpha$ , ( $0,4271 < 0,05$ ) maka variabel X1 tidak signifikan 5% dan variabel X1 (Giro *Wadiah*) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Y (Laba Operasional).

**2) Variabel X2 (Tabungan Wadiah)**

- a) Probabilitas = 0,0136
- b)  $\alpha = 0,05$
- c) Probabilitas  $< \alpha$ , ( $0,0136 < 0,05$ ) maka variabel X2 signifikan 5% dan variabel X2 (Tabungan *Wadiah*) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Laba Operasional).

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Pengaruh Giro Wadiah Terhadap Pertumbuhan Laba Operasional

Berdasar analisis data dan pengujian tesis yang sudah dilaksanakan dalam riset ini, bisa dijumpai jika hasil penghitungan pada mode *random effect*, faktor giro *wadiah* mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,291447 dan mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,4271 yang semakin besar dari alpha 0,05 ( $0,4271 > 0,05$ ), karena itu bisa dipastikan giro *wadiah* berpengaruh tidak signifikan pada perkembangan laba operasional. Dengan begitu hipotesis pertama yang mengatakan giro *wadiah* punya pengaruh signifikan pada perkembangan laba operasional pada BPD Syariah di Indonesia tidak bisa dibuktikan.

Menurut berita perkembangan perbankan syariah, giro *wadiah* mengalami peningkatan lima tahun terakhir. Baik di bank umum syariah maupun di bank unit usaha syariah. Giro *wadiah* valuta asing di bank umum syariah mengalami penurunan di tahun 2021. Tetapi di bank unit usaha syariah giro *wadiah* valuta asing mengalami peningkatan dua kali lipat. Secara keseluruhan giro *wadiah* masih menjadi alat transaksi di masa pandemi 2021 hingga sekarang<sup>88</sup>. Dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya dana giro *wadiah* yang dihimpun dari masyarakat, maka kesempatan BPD Syariah lebih kecil untuk menambah perolehan laba operasional bank. Karena dana yang terkumpul dari giro *wadiah* hanya sebatas menjaga likuiditas bank.

Ini searah dengan teori yang disampaikan Adiwarman A. Karim jika keuntungan atau rugi dari pendistribusian dana atau pendayagunaan barang jadi punya atau tanggungan bank, dan nasabah penitip dan tidak dijanjikan imbalan tidak memikul rugi. Bank bisa saja memberi bonus ke pemilik dana sebagai satu stimulan untuk mengambil dana warga, tetapi jangan diperjanjikan di depan.<sup>89</sup> Riset ini mempunyai kemiripan dengan riset yang sudah dilakukan oleh Rohmalyani dan Rimi Gusliana Mais, di mana hasil risetnya memperlihatkan jika giro *wadiah* punya pengaruh negatif pada keuntungan bank syariah. Peneliti Maisur As'ari juga sama dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Giro *wadi'ah* berpengaruh negatif terhadap margin keuntungan Bank Rakyat Indonesia Syariah. Tetapi kebalikannya dengan riset Erna Kristinawati yang mengatakan jika Giro *wadiah* punya pengaruh positif dan berarti pada keuntungan Bank Syariah.

Pada teori laba monopoli, Bank Syariah dapat membatasi/ mengatur output/ mengatur harga sehingga dapat menghasilkan laba yang lebih besar dalam waktu jangka panjang.<sup>90</sup> Dalam program perbankan syariah, simpanan dengan ikrar *wadiah* ada yang tidak memberi bonus karena bank cuma memakai dana simpanan ini untuk menyamakan keperluan likuiditas bank dan untuk transaksi bisnis periode pendek atas tanggung-jawab bank yang tidak hasilkan keuntungan riil. Menurut salah satunya Bank Syariah di Indonesia mengatakan jika pendistribusian dana giro *wadiah* cuma diteruskan pada pendanaan dengan periode pendek. Karena sumber dana periode pendek ialah permodalan yang perlu dibayar atau dibayarkan pada waktu secara singkat dalam tempo setahun atau mungkin kurang untuk penuh aktivitas operasional bank, oleh karena itu bank syariah

---

<sup>88</sup> ASBISINDO, "Perkembangan Giro Wadiah Di Perbankan Syariah", diakses pada tanggal 1 Juni 2022 pukul 12.16.

<sup>90</sup> Usep Sudarajat dan Suwaji, "*Buku Ajar Ekonomi Manajerial*". Yogyakarta : Deepublish, 2018.

memerlukan dana fresh untuk kepentingan pendanaan modal kerja. Pendistribusian pendanaan periode pendek pada pembagian giro wadiah yakni sejumlah 20%-30% dari keseluruhan DPK.

Bank tidak menggunakan dana ini untuk tujuan produktif mencari laba atau keuntungan.<sup>91</sup> Jadi bank syariah harus sediakan dana waktu itu jika nasabah giro wadi'ah ingin ambilnya setiap saat, hingga bank tidak dapat memanfaatkan dana itu dengan optimal yang dapat berpengaruh bank syariah kurang dalam mendapat kesempatan keuntungan yang dibuat dari giro wadiah. Bank syariah mengalokasikan dananya untuk mencapai tingkat profitabilitas yang cukup dengan tingkat resiko yang rendah untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap citra bank syariah. Jadi, rata-rata proporsi giro *wadiah* pada bank yang disalurkan ke pembiayaan relatif lebih kecil. Karena jika bank memberikan proporsi giro *wadiah* lebih besar untuk disalurkan ke pembiayaan, maka ini akan menimbulkan resiko yang lebih besar juga bagi bank, walaupun tingkat penghasilan yang didapat dari bank ini akan besar juga karna secara umum, dana giro wadiah diteruskan untuk maksud cari keuntungan pada aktivitas yang berjangka pendek dengan tingkat resiko yang rendah buat jaga likuiditas bank syariah supaya masih tetap konstan.

#### **4.3.2 Pengaruh Tabungan Wadiah Terhadap Pertumbuhan Laba Operasional**

Berdasar analisis data dan pengujian tesis yang sudah dilaksanakan dalam riset ini, bisa dijumpai jika hasil penghitungan pada mode *random effect*, faktor tabungan *wadiah* mempunyai nilai koefisien regresi sejumlah 2.647799 dan mempunyai nilai probabilitas sebesar 0.0136 yang lebih kecil dari alpha 0,05 ( $0.0136 < 0,05$ ), karena itu bisa dipastikan tabungan *wadiah* punya pengaruh pada perkembangan keuntungan operasional. Dengan begitu hipotesis ke-2 yang mengatakan tabungan *wadiah* punya pengaruh signifikan pada perkembangan laba operasional pada BPD Syariah di Indonesia bisa diterima atau bisa dibuktikan. Oleh karena itu semakin tingginya dana tabungan *wadiah*, semakin besar untuk menambahkan pencapaian keuntungan operasional BPD Syariah.

Penelitian ini memiliki persamaan teori dengan penelitian yang dilakukan oleh Binti Machmudah yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tabungan *wadiah* berpengaruh positif terhadap laba bank syariah. Penelitian oleh Nadila Aulia Sari dan Sri Eka Astutiningsih pun juga memiliki persamaan dimana bahwa tabungan *wadiah* punya

---

<sup>91</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pres, 2013, h. 114.

pengaruh positif pada keuntungan bank syariah. Namun berbanding terbalik dengan penelitian Erna Kristinawati yang menyatakan bahwa tabungan *wadiah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba Bank Syariah dimana ketika dana tabungan wadiah tidak tersalurkan dengan maksimal, maka pendapatan bagi hasil dan margin yang diperoleh dari nasabah pembiayaan juga tidak maksimal.

Tabungan *wadiah* adalah salah satu produk pendanaan yang penarikannya dapat dilakukan setiap waktu serta memiliki kemudahan dalam penggunaannya. Pertumbuhan tabungan *wadiah* menggambarkan tingkat perkembangan volume tabungan *wadiah* yang disalurkan oleh pihak ketiga mampu memberikan peningkatan laba pada perbankan syariah. Maka dari itu semakin banyaknya dana yang terkumpul dari produk tabungan *wadiah* maka dapat meningkatkan peluang bank dalam menyediakan pembiayaan. Dari pembiayaan tersebut maka akan diperoleh keuntungan atau laba.

Tabungan *wadiah* nasabah bank syariah mengalami perkembangan yang pesat dan melonjak 16 persen di tahun terakhir. Pencapaian itu berkat strategi bank syariah menggalang dana murah untuk memacu pertumbuhan tabungan *wadiah*. Mayoritas nasabah menyukai tabungan *wadiah* yang tidak memberikan bagi hasil maupun biaya administrasi bulanan. Dari sisi bank justru dapat meningkatkan efisiensi beban bagi hasil. Salah satu hal yang memacu melonjaknya pertumbuhan tabungan *wadiah* bank syariah yaitu pada pengembangan teknologi yang sangat memperhatikan tingkat literasi digital masyarakat supaya bisa menyesuaikan kebutuhan nasabah jadi nasabah bisa dengan mudahnya menggunakan produk tabungan *wadiah* dengan menggunakan aplikasi *Mobile Banking* untuk mengoptimalkan kemudahan bertransaksi, sekaligus berkesempatan untuk terlibat dalam memberdayakan nasabah bank syariah.<sup>92</sup>

---

<sup>92</sup> Tribun Bisnis, "Tabungan Nasabah Bank Syariah Melonjak 16 Persen Hingga Rp 238 Triliun di Kwartal I 2022", diakses pada tanggal 1 Juni 2022 pukul 19.56.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penulis menarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan uji parsial t, variabel giro *wadiah* diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,4271 > \text{nilai } \alpha 0,05$  maka variabel giro *wadiah* tidak signifikan 5%. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa giro *wadiah* berpengaruh tidak signifikan terhadap laba operasional pada BPD Syariah di Indonesia.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan uji parsial t, variabel tabungan *wadiah* diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,0136 < \text{nilai } \alpha 0,05$  maka variabel tabungan *wadiah* signifikan 5%. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa tabungan *wadiah* berpengaruh signifikan terhadap laba operasional pada BPD Syariah di Indonesia.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data pada penelitian mengenai pengaruh giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap laba operasional pada BPD Syariah periode 2014 - 2020, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perbankan Syariah

Untuk faksi Perbankan Syariah, lebih tingkatkan promo beberapa produk BPD Syariah di Indonesia khususnya pada giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* ke warga, hingga warga ketahui kelebihan produk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Dan lebih tingkatkan usaha untuk memaksimalkan pendistribusian sumber dana dengan lakukan promo beberapa produk syariah terutamanya produk pendistribusian pendanaan dan jasa, dan lebih cermat dalam memberi pendistribusian sumber dana berbentuk pendanaan pada warga hingga bisa kurangi resiko penyaluran dana.

2. Bagi Pihak Akademisi

Bagi pihak akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut di bidang yang sama serta memberikan sumbangan pemikiran untuk menambah wawasan ilmunan dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah.

### 3. BagiPeneliti Selanjutnya

Untuk periset seterusnya, diharap agar bisa lakukan peluasan contoh, ingat contoh yang dipakai dalam riset ini terbatas, dan memerhatikan faktor-variabel lain karena ada banyak faktor yang lain bisa memengaruhi keuntungan operasional pada BPD Syariah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Marimin, A. H. "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)* 2015 : 76.
- Abidin, Zaenal dan Endri. "Kinerja Efisiensi Teknis Bank Pembangunan Daerah". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 2009 : 22.
- Aisyah, Siti. "Penghimpunan Dana Masyarakat Dengan Akad Wadi'ah Dan Penerapannya Pada Perbankan Syariah". *Jurnal Syari'ah* 2016 :109-122.
- Aisyah, Sri. "Pengaruh giro wadiah dan tabungan wadiah terhadap laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (periode Januari 2013-Februari 2016)", 2020 : 17.
- Any, Widayatsari. "Akad Wadiah dan Mudharabah dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah". *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 4, No. 1 2014 : 3-4.
- Arlan, Viandita Shaquina. BusinessTech. Diakses pada 3 Januari.
- ASBISINDO, "Perkembangan Giro Wadiah Di Perbankan Syariah", <https://www.asbisindo.or.id> diakses pada tanggal 1 Juni 2022.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pres, 2013 : 114.
- Bank Aceh Syariah, *Laporan Keuangan Tahunan* 2014,2015,2016,2017,2018,2019, dan 2020. (diakses di <https://www.bankaceh.co.id>).
- Bank BJB Syariah. "Berita", [Bank BJB Syariah - Mitra Amanah Usaha Masalahah](#). Diakses pada tanggal 3 Maret 2022.
- Bank BJB Syariah, *Laporan Keuangan Tahunan* 2014,2015,2016,2017,2018,2019, dan 2020. (diakses di <https://www.bjbsyariah.co.id>).
- Bank DKI Syariah, *Laporan Keuangan Tahunan* 2014,2015,2016,2017,2018,2019, dan 2020. (diakses di <https://www.bankdkisyariah.co.id>).
- Bank DKI Syariah, "Penghargaan", [PENGHARGAAN \(bankdkisyariah.co.id\)](#), diakses pada tanggal 3 Maret 2022.
- Bank Jateng Syariah, *Laporan Keuangan Tahunan* 2014,2015,2016,2017,2018,2019, dan 2020. (diakses di <https://www.syariah.bankjateng.co.id>).
- Bank Jateng Syariah, "Berita", [Berita - Bank Jateng](#). Diakses pada tanggal 3 Maret 2022.
- Bank Jatim Syariah, *Laporan Keuangan Tahunan* 2014,2015,2016,2017,2018,2019, dan 2020. (diakses di <https://www.bankjatim.co.id>).
- Darmadi. "Fungsi Perbankan Syariah (Pola Penghimpunan Dan Penyaluran Dana)", [Manajemen Perbankan Syari'ah ~ Ilmu Ekonomi \(Ilmu-Ekonomi-Darmadi.Blogspot.Com\)](#). Diakses pada tanggal 3 Maret 2022.
- Djazuli, A. "Kaidah-Kaidah Fikih". Kencana: Jakarta, 2006 :129

- Elvitasari, Ibram Pinondang Dalimunthe. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap laba Operasi dengan Fasilitas Bank". *ejournal-academia.org* 2019 : 519.
- Fawziah, Lutfi Zahro. "Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan Wadiah, dan Giro Wadiah Terhadap Bonus Wadiah yang Ada Pada Bank Syariah Mandiri", *Institutional Repository of UIN SATU Tulungagung* 2017 : 39.
- Ghozali, Imam. "Analisis Multivariate dengan SPSS 25". *Badan Penerbit Universitas Diponegoro* 2018 : 151.
- Gulo , Melva Vicensia. "Wadiah Vs Ju'alah Pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah", *Jurnal Akuntansi Akunesa*, Vol 2 No 1, 2013 : 2
- Haryadi, Sarjono. "SPSS vs LISREL : sebuah pengantar, aplikasi untuk riset". Jakarta: Salemba Empat, 2019 : 64.
- Hasibuan, Nola. "Pengaruh Tabungan Wađi'ah Dan Giro Wađi'ah Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Periode 2010-2017", *Pengembangan Electronic Theses of IAIN Padangsidimpuan* 2018 : 5 - 29.
- Hayati, Ilda. "Aplikasi Akad Tabarru' Wadi'ah dan Qard di Perbankan Syariah", *Al-Falah : Journal of Islamic Economics*, Vol 1, No 2, 2016 : 192.
- Hermawan, Asep dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, Depok: Penerbit Kencana, 2017 : 63.
- Hery. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana. 2011 : 155-157.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014 : 205
- Himawan, Muhammad Aldhi Riswanda. "Pengaruh Tabungan Wadiah, Giro Wadiah Dan Modal Terhadap Laba Pada Pt. Bank Mega Syariah Periode 2016-2019", *Institutional Repository of UIN SATU Tulungagung* 2021 : 44.
- Ikatan Bankir Indonesia ; LSPP. *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2014 : 135.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2014 : 88 - 89.
- Priyanto, Juni dan Ibram Pinondang Dalimunthe "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Kredit Bermasalah Terhadap Laba Operasi Dengan Kantor Cabang Sebagai Pemoderasi" . [Http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/](http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/) , 2021 : 78.
- Karim, Adiwarmarman. A. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers 2010 : 291 - 357.
- Kassmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers 2009 : 302.
- Mardhiyaturrositaningsih. "Islamic Banking Performance Analysis: Risk and Return Approach". *Annual Conference of Ihtifaz: Islamic Economics, Finance and Banking* , 2021 : 399 - 408.

- Marsela, Annisa. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018". *Diss. UIN Raden Fatah Palembang* 2020 : 45.
- Medina dan Rina. "Pengaruh CAR, NPF, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol.2, No. 1 2018 : 13.
- Muyassarrah. "Analisis SWOT Pada Strategi Pemasaran Produk Simpanan Kurban Di KSPPS BMT NU Sejahtera Cabang Jepara", *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam* 2019 : 69.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat 2014 : 232
- Nurkholilah, "Pengaruh ROE (Return On Equity) Terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009-2017", Banten : *Institutional Repository UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten* 2018 : 14.
- Nursya'adah, Dena. "Analisis Kemampuan Prediktif Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Perubahan Hutang, Perubahan Piutang, Perubahan Persediaan Dan Perubahan Beban Depresiasi Terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan", *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* : 124.
- Puspita, Hilda Sukma dan Atina Shofawati. "Determinan Tingkat Efisiensi Bank Pembangunan Daerah (Bpd) Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 2008 : 807 - 808.
- Raharjo, Sahid. *Cara Melakukan Uji F Simultan dalam Analisis Regresi Linear Berganda*. <http://www.spssindonesia.com/> 2019 : Diakses pada tanggal 6 Januari 2022.
- Raharjo, Sahid. *SPSS Indonesia Olah Data Statistik dengan SPSS*. 2021 : diakses pada tanggal 7 Januari 2022.
- Sari, Yunita. "Analisis Penentuan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Yang Dihasilkan Pada Ud Maju", *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 2018 : 90
- Siregar, Pani Akhiruddin . "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Human Falah*, Vol. 5, No.2, 2018 : 256
- Sriyana, Jaka . *Metode Regresi Data Panel*, Yogyakarta: Ekosiana 2014 : 159
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI, 2016 : 13
- Tim Counterpart. (2001). *Fiqh Muamalah Perbankan Syari'ah : Kapita Selekt Al Fiqh al Islam wa Adilatuhu* . Jakarta: GIP 2001 : 30 - 35.
- Tribun Bisnis, "Tabungan Nasabah Bank Syariah Melonjak 16 Persen Hingga Rp 238 Triliun di Kwartal I 2022", <https://www.tribunnews.com/> diakses pada tanggal 1 Juni 2022.
- Ummah, Liza Inayatul. "Pengaruh Beban Bonus Wadiah dan Beban Promosi terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2015-2018". *UIN SMH Banten Institutional Repository* 2019 : 27.
- Wahyu, Wing. "Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews", Yogyakarta : UPP STIM YKPN 2015 : 917

- Wiroso. *Penghimpun Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT. Grasindo 2005 : 197
- Y, Siregar. “Pengaruh Jumlah Pendapatan Ijārah Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2010-2017”. [iain-padangsidempuan.ac.id](http://iain-padangsidempuan.ac.id) diakses pada tanggal 5 September 2021.
- Yuliyardi, Ricki dan Nuraeni Zuli. *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*. 2017 : diakses pada tanggal 6 Januari 2022.
- Zulkifli, Sunarto. *Panduan Praktis Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim 2007 : 127.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Data Penelitian

**Jumlah Giro *Wadiah* ,Tabungan *Wadiah* dan Laba Operasional Pada Bank Pembangunan Daerah Syariah di Indonesia periode 2014-2020 (dalam jutaan rupiah).**

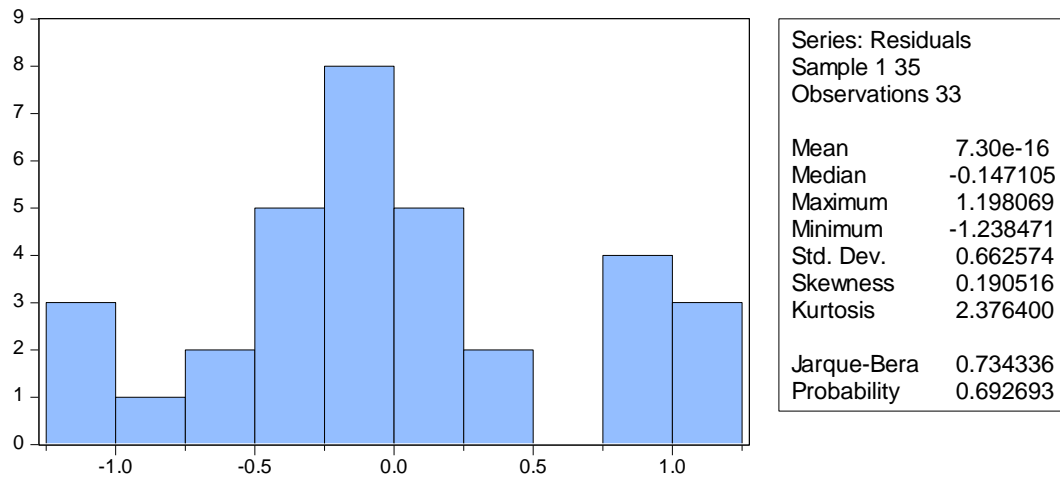
NO	Nama BPD Syariah	Tahun	Laba Operasional	Giro <i>Wadiah</i>	Tabungan <i>Wadiah</i>
1	Bank BJB Syariah	2014	34.456	223.476	144.568
2	Bank BJB Syariah	2015	16.021	235.393	167.962
3	Bank BJB Syariah	2016	2.069.291	291.060	204.150
4	Bank BJB Syariah	2017	1.146.049	215.953	172.909
5	Bank BJB Syariah	2018	1.181.076	189.554	187.191
6	Bank BJB Syariah	2019	1.960.888	162.428	262.983
7	Bank BJB Syariah	2020	2.176.530	133.075	347.019
8	Bank Jatim Syariah	2014	11.731	58.327	6.327
9	Bank Jatim Syariah	2015	-1.410	69.517	8.734
10	Bank Jatim Syariah	2016	2.234	85.958	3.945
11	Bank Jatim Syariah	2017	1.924	108.441	25.186
12	Bank Jatim Syariah	2018	-168	124.621	36.375
13	Bank Jatim Syariah	2019	2.292	171.092	35.173
14	Bank Jatim Syariah	2020	10.905	152.174	31.210
15	Bank Jateng Syariah	2014	13.834	87.782	13.496
16	Bank Jateng Syariah	2015	17.612	83.734	55.926
17	Bank Jateng Syariah	2016	29.576	109.299	73.238
18	Bank Jateng Syariah	2017	71.218	259.225	91.899
19	Bank Jateng Syariah	2018	108.538	335.482	133.100
20	Bank Jateng Syariah	2019	116.631	405.958	244.099
21	Bank Jateng Syariah	2020	87.046	276.612	351.792
22	BPD DKI Syariah	2014	109.665	358.771	85.268
23	BPD DKI Syariah	2015	22.888	130.830	82.575
24	BPD DKI Syariah	2016	112.404	152.994	123.784
25	BPD DKI Syariah	2017	57.834	182.467	158.464
26	BPD DKI Syariah	2018	57.061	1.060.365	160.407
27	BPD DKI Syariah	2019	292.259	452.311	182.451
28	BPD DKI Syariah	2020	287.540	282.672	191.541
29	Bank Aceh Syariah	2014	489.091	420.041	8.296
30	Bank Aceh Syariah	2015	515.061	726.792	10.557
31	Bank Aceh Syariah	2016	445.164	611.039	64.295
32	Bank Aceh Syariah	2017	491.424	781.720	69.347
33	Bank Aceh Syariah	2018	528.467	784.253	77.497

34	Bank Aceh Syariah	2019	543.453	1.231.333	143.766
35	Bank Aceh Syariah	2020	417.413	828.542	176.933

**Lampiran 2 : Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel**

Variabel	Laba Operasional	Giro <i>Wadiah</i>	Tabungan <i>Wadiah</i>
Mean	383599,9	336665,5	118070,4
Maximum	2176530,	1231333,	351792,0
Minimum	-1410,000	58327,00	3945,000
Std. Dev.	602848,9	297588,1	93493,71
Observations	35	35	35

### Lampiran 3 : Hasil Uji Normalitas dengan Uji *Jarque-Bera*





**Lampiran 4 : Hasil Uji Multikolonieritas dengan VIF**

Variance Inflation Factors

Sample: 1 35

Included observations: 33

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	3.914349	275.8523	NA
X1	0.134055	277.4940	1.106416
X2	0.061133	104.3456	1.106416

## Lampiran 5 : Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji *White*

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.450417	Prob. F(5,27)	0.2386
Obs*R-squared	6.986986	Prob. Chi-Square(5)	0.2216
Scaled explained SS	3.973920	Prob. Chi-Square(5)	0.5532

Test Equation:

Dependent Variable: RESID<sup>2</sup>

Method: Least Squares

Sample: 1 35

Included observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.503667	23.70867	-0.316495	0.7541
X1 <sup>2</sup>	0.368108	0.972675	0.378449	0.7081
X1*X2	-1.271042	0.622320	-2.042425	0.0510
X1	1.948020	9.217302	0.211344	0.8342
X2 <sup>2</sup>	0.621262	0.340351	1.825357	0.0790
X2	1.073685	3.973006	0.270245	0.7890
R-squared	0.211727	Mean dependent var		0.425701
Adjusted R-squared	0.065750	S.D. dependent var		0.507176
S.E. of regression	0.490219	Akaike info criterion		1.575036
Sum squared resid	6.488491	Schwarz criterion		1.847128
Log likelihood	-19.98809	Hannan-Quinn criter.		1.666587
F-statistic	1.450417	Durbin-Watson stat		1.486997
Prob(F-statistic)	0.238627			

## Lampiran 6 : Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji *Breusch-Godfrey*

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.753762	Prob. F(2,30)	0.1415
Obs*R-squared	12.85018	Prob. Chi-Square(8)	0.1171

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 35

Included observations: 35

Presample and interior missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.219563	2.207092	0.099481	0.9217
X1	-0.041876	0.380598	-0.110027	0.9134
X2	-0.007896	0.256475	-0.030788	0.9757
RESID(-1)	0.538696	0.216277	2.490772	0.0208
RESID(-2)	0.035841	0.242269	0.147937	0.8837
RESID(-3)	0.029053	0.228041	0.127403	0.8998
RESID(-4)	-0.206736	0.228969	-0.902901	0.3764
RESID(-5)	-0.043893	0.246624	-0.177977	0.8604
RESID(-6)	-0.144090	0.266178	-0.541329	0.5937
RESID(-7)	-0.003356	0.289168	-0.011605	0.9908
RESID(-8)	-0.094201	0.234905	-0.401017	0.6923
R-squared	0.389399	Mean dependent var		7.30E-16
Adjusted R-squared	0.111854	S.D. dependent var		0.662574
S.E. of regression	0.624419	Akaike info criterion		2.157213
Sum squared resid	8.577791	Schwarz criterion		2.656048
Log likelihood	-24.59401	Hannan-Quinn criter.		2.325056
F-statistic	1.403010	Durbin-Watson stat		1.707571
Prob(F-statistic)	0.242782			

## Lampiran 7 : Hasil Model Regresi *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Sample: 2014 2020  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-30251.93	170357.8	-0.177579	0.8602
X1	0.007370	0.302474	0.024367	0.9807
X2	3.484113	0.962767	3.618853	0.0010
R-squared	0.292332	Mean dependent var		383599.9
Adjusted R-squared	0.248103	S.D. dependent var		602848.9
S.E. of regression	522742.4	Akaike info criterion		29.25338
Sum squared resid	8.74E+12	Schwarz criterion		29.38670
Log likelihood	-508.9342	Hannan-Quinn criter.		29.29940
F-statistic	6.609474	Durbin-Watson stat		0.893585
Prob(F-statistic)	0.003956			

## Lampiran 8 : Hasil Model Regresi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Sample: 2014 2020

Periods included: 7

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	203790.0	161800.3	1.259515	0.2182
X1	-0.358191	0.393982	-0.909156	0.3710
X2	2.544251	1.072052	2.373254	0.0247

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.653464	Mean dependent var	383599.9
Adjusted R-squared	0.579207	S.D. dependent var	602848.9
S.E. of regression	391059.6	Akaike info criterion	28.76796
Sum squared resid	4.28E+12	Schwarz criterion	29.07903
Log likelihood	-496.4394	Hannan-Quinn criter.	28.87535
F-statistic	8.799955	Durbin-Watson stat	1.476833
Prob(F-statistic)	0.000020		

## Lampiran 9 : Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.294845	(4,28)	0.0004
Cross-section Chi-square	24.989609	4	0.0001

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Sample: 2014 2020

Periods included: 7

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-30251.93	170357.8	-0.177579	0.8602
X1	0.007370	0.302474	0.024367	0.9807
X2	3.484113	0.962767	3.618853	0.0010
R-squared	0.292332	Mean dependent var		383599.9
Adjusted R-squared	0.248103	S.D. dependent var		602848.9
S.E. of regression	522742.4	Akaike info criterion		29.25338
Sum squared resid	8.74E+12	Schwarz criterion		29.38670
Log likelihood	-508.9342	Hannan-Quinn criter.		29.29940
F-statistic	6.609474	Durbin-Watson stat		0.893585
Prob(F-statistic)	0.003956			

## Lampiran 10 : Hasil Model Regresi *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Sample: 2014 2020  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 35  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	169093.4	267862.4	0.631270	0.5323
X1	-0.291447	0.362343	-0.804340	0.4271
X2	2.647799	1.013485	2.612568	0.0136
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			485228.4	0.6062
Idiosyncratic random			391059.6	0.3938
Weighted Statistics				
R-squared	0.181323	Mean dependent var		111778.5
Adjusted R-squared	0.130156	S.D. dependent var		411477.9
S.E. of regression	383766.7	Sum squared resid		4.71E+12
F-statistic	3.543726	Durbin-Watson stat		1.406431
Prob(F-statistic)	0.040719			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.250318	Mean dependent var		383599.9
Sum squared resid	9.26E+12	Durbin-Watson stat		0.888605

## Lampiran 11 : Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.817591	2	0.6645

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.358191	-0.291447	0.023930	0.6661
X2	2.544251	2.647799	0.122143	0.7670

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Sample: 2014 2020  
Periods included: 7  
Cross-sections included: 5  
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	203790.0	161800.3	1.259515	0.2182
X1	-0.358191	0.393982	-0.909156	0.3710
X2	2.544251	1.072052	2.373254	0.0247

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.653464	Mean dependent var	383599.9
Adjusted R-squared	0.579207	S.D. dependent var	602848.9
S.E. of regression	391059.6	Akaike info criterion	28.76796
Sum squared resid	4.28E+12	Schwarz criterion	29.07903
Log likelihood	-496.4394	Hannan-Quinn criter.	28.87535
F-statistic	8.799955	Durbin-Watson stat	1.476833
Prob(F-statistic)	0.000020		



**Lampiran 12 : Hasil Koefisien Determinasi Berdasarkan Estimasi *Random Effect***

R-squared	0.181323	Mean dependent var	111778.5
Adjusted R-squared	0.130156	S.D. dependent var	411477.9
S.E. of regression	383766.7	Sum squared resid	4.71E+12
F-statistic	3.543726	Durbin-Watson stat	1.406431
Prob(F-statistic)	0.040719		

---

### Lampiran 13 : Hasil Uji F Berdasarkan Estimasi *Random Effect*

R-squared	0.181323	Mean dependent var	111778.5
Adjusted R-squared	0.130156	S.D. dependent var	411477.9
S.E. of regression	383766.7	Sum squared resid	4.71E+12
F-statistic	3.543726	Durbin-Watson stat	1.406431
Prob(F-statistic)	0.040719		

---

---

**Lampiran 14 : Hasil Uji T Berdasarkan Estimasi *Random Effect***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	169093.4	267862.4	0.631270	0.5323
X1	-0.291447	0.362343	-0.804340	0.4271
X2	2.647799	1.013485	2.612568	0.0136

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Arina Maulida Barik  
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 18 Juni 2000  
NIM : 1805036157  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Alamat : Jalan Karonsih Selatan VII no 595 RT/04 RW/06,  
Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah.  
Telepon : 0882 3969 6208  
Email : arinamaulidab@gmail.com

### B. Pendidikan

- TK Wismasari Ngaliyan Semarang
- SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang
- SMP Negeri 16 Semarang
- SMK Negeri 06 Semarang
- UIN Walisongo Semarang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Semarang, 3 Juni 2022

Hormat Saya,

Arina Maulida Barik